



WINGS OF GROWTH ROOTS OF RESPONSIBILITY

PT PELITA AIR SERVICE

2024 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT	2
	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	10
	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	12
	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT	18
	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	22
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	36
	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	46
	SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT PELITA AIR SERVICE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF ACCOUNTABILITY FOR 2024 SUSTAINABILITY REPORT OF PT PELITA AIR SERVICE	70
	DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK16 POJK 51/2017-SEOJK16 INDEX	72
	REFERENSI SILANG GRI STANDARD CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS	75
	LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM	78



WINGS OF GROWTH ROOTS OF RESPONSIBILITY

Perjalanan Pelita Air pada tahun 2024 menandai langkah penting dalam mengharmonisasikan pertumbuhan komersial yang pesat dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang. Perseroan menempatkan keberlanjutan di inti operasionalnya, dengan menyeimbangkan pertumbuhan pendapatan yang kuat sebesar 181% dengan kemajuan nyata di aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Melalui upaya optimalisasi rute penerbangan, pengurangan konsumsi bahan bakar, hingga perluasan program pemberdayaan masyarakat yang inklusif, Pelita Air menunjukkan bahwa pertumbuhan dan tanggung jawab dapat berjalan beriringan.

Didukung oleh strategi keberlanjutan yang menyeluruh, Perseroan memfokuskan diri pada tiga pilar utama: pelestarian lingkungan, pengembangan SDM, dan keunggulan tata kelola. Inisiatif seperti program carbon *offset*, penanaman pohon, serta digitalisasi operasional untuk mengurangi penggunaan sumber daya, mendukung upaya keberlanjutan lingkungan. Dari sisi internal, Pelita Air terus memberdayakan 795 karyawannya melalui rekrutmen inklusif, pengembangan kepemimpinan, dan budaya kerja yang mengedepankan keselamatan. Komitmen terhadap integritas juga diperkuat melalui penerapan ISO 37001 dan sistem pelaporan pelanggaran yang aktif.

Ke depan, Pelita Air berkomitmen untuk terus mengejar target keberlanjutan secara terukur dan bertanggung jawab. Fokus diarahkan pada pengurangan emisi melalui efisiensi bahan bakar dan inovasi, perluasan program sosial yang berdampak langsung ke masyarakat, serta penguatan tata kelola yang transparan dan berintegritas. Pelita Air tidak hanya ingin menjadi maskapai pilihan, tetapi juga menjadi penghubung yang andal untuk kemajuan yang inklusif dan berkelanjutan di seluruh Nusantara.

Pelita Air's journey in 2024 marked a pivotal step toward harmonizing its rapid commercial growth with long-term sustainability goals. The Company embedded sustainability at the heart of its operations, balancing strong revenue growth of 181% with tangible environmental, social, and governance advancements. From optimizing flight routes and reducing fuel consumption to expanding inclusive community programs, Pelita Air demonstrated that growth and responsibility can take flight together.

Guided by a comprehensive sustainability strategy, the Company focused on three pillars: environmental stewardship, people development, and governance excellence. Initiatives such as carbon offset programs, tree planting, and digitalization to reduce resource use supported climate resilience and green operations. Internally, Pelita Air empowered its 795 employees through inclusive hiring, leadership development, and safety-first culture. The Company's commitment to integrity and transparency was reinforced by robust governance practices, ISO 37001 certification, and proactive whistleblowing systems.

Going forward, Pelita Air is committed to pursuing its measurable and responsible sustainability targets. The focus is directed toward reducing emissions through fuel efficiency and innovation, expanding social programs that have a direct impact on communities, and strengthening governance practices that are transparent and integrity-driven. Pelita Air aspires not only to be the airline of choice, but also creates a trusted connectivity for inclusive and sustainable progress across the archipelago.



LAPORAN DIREKSI

Board Of Directors Report



DENDY KURNIAWAN

Direktur Utama
President Director



Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang menjaga lingkungan, tetapi juga tentang menciptakan masa depan yang lebih adil dan inklusif bagi semua. Dengan mengedepankan efisiensi, inovasi, dan kolaborasi, kami berkomitmen untuk menjadikan Pelita Air sebagai maskapai yang tumbuh bersama masyarakat dan lingkungan.

We believe that sustainability is not only about protecting the environment, but also about creating a more equitable and inclusive future for all. By prioritizing efficiency, innovation, and collaboration, we are committed to making Pelita Air a carrier that grows in harmony with communities and the environment.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

**Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Terhormat,**

Atas nama Direksi PT Pelita Air Service (“Perseroan”), kami dengan bangga menyampaikan Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Tahun ini merupakan tahun kedua operasional penerbangan berjadwal kami, dan sekaligus menjadi momen penting dalam memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Bahwa keberlanjutan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari strategi pertumbuhan jangka panjang menjadi landasan utama dalam pengelolaan bisnis PT Pelita Air Service sepanjang tahun 2024. Sebagai maskapai penerbangan yang berada dalam fase pengembangan komersial dan operasional, Perseroan menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja bisnis dengan kontribusi nyata terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk mengakselerasi transformasi operasional secara lebih efisien dan bertanggung jawab. Dalam menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga bahan bakar dan kompetisi industri penerbangan yang semakin ketat, Perseroan tidak hanya berfokus pada penguatan daya saing, tetapi juga pada peningkatan praktik keberlanjutan sebagai bagian dari fondasi bisnis yang kokoh.

Melalui berbagai inisiatif seperti efisiensi rute penerbangan, pengurangan konsumsi bahan bakar, peningkatan pengelolaan limbah, dan pemberdayaan masyarakat, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara menyeluruh.

Sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, Perseroan menyampaikan Laporan Keberlanjutan ini sebagai bentuk transparansi, akuntabilitas, serta refleksi atas komitmen dalam menjalankan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Dalam menghadapi dinamika eksternal yang memengaruhi arah strategi keberlanjutan, PT Pelita Air Service menempatkan efisiensi dan tanggung jawab lingkungan sebagai prioritas utama. Tahun 2024 menjadi tantangan tersendiri bagi industri penerbangan, terutama karena fluktuasi harga avtur yang berdampak langsung terhadap biaya operasional dan emisi karbon yang dihasilkan oleh aktivitas penerbangan. Menyadari risiko tersebut, Perseroan secara aktif merancang dan menjalankan

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Pelita Air Service (the “Company”), we are proud to present the 2024 Sustainability Report. This year marks the second year of our scheduled flight operations and serves as a pivotal moment in reinforcing our long-term commitment to sustainability.

The principle that sustainability is an integral part of long-term growth strategy has become the core foundation of PT Pelita Air Service’s business management throughout 2024. As an airline currently in the phase of commercial and operational development, the Company recognizes the importance of maintaining a balance between achieving business performance and making tangible contributions to environmental, social, and governance (ESG) aspects.

The year 2024 has been a significant milestone for the Company to accelerate operational transformation in a more efficient and responsible manner. In navigating challenges such as fuel price fluctuations and intensifying competition within the aviation industry, the Company remains focused not only on enhancing competitiveness but also on strengthening sustainability practices as part of a solid business foundation.

Through various initiatives such as flight route optimization, fuel consumption reduction, improved waste management, and community empowerment, the Company continues to strengthen its commitment to comprehensively implementing sustainability principles.

As part of its responsibility to stakeholders, the Company presents this Sustainability Report as a form of transparency, accountability, and a reflection of its commitment to conducting a responsible and sustainable business.

POLICY IN RESPONDING TO CHALLENGES

In addressing external dynamics that influence the direction of its sustainability strategy, PT Pelita Air Service places efficiency and environmental responsibility as top priorities. The year 2024 posed unique challenges for the aviation industry, particularly due to fluctuations in jet fuel prices that directly impacted operational costs and the carbon emissions generated by flight activities. Acknowledging these risks, the Company has actively designed and implemented a series of policies and strategic initiatives



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

serangkaian kebijakan serta inisiatif strategis guna mengurangi konsumsi bahan bakar dan menekan dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya.

Salah satu pendekatan utama yang dijalankan adalah pengoptimalan rute penerbangan, yang dilakukan melalui perencanaan penerbangan yang lebih presisi berbasis sistem digital. Selain itu, peningkatan efisiensi operasional pesawat juga terus dilakukan melalui perawatan berkala yang ketat serta pengelolaan armada secara efektif. Seluruh langkah ini diarahkan untuk menciptakan operasional yang lebih ramping dan berkelanjutan, dengan tetap mempertahankan standar keselamatan dan layanan yang tinggi.

Lebih dari sekadar langkah teknis, upaya tersebut merupakan bagian dari strategi menyeluruh Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan bisnis. Setiap keputusan yang diambil dipertimbangkan tidak hanya dari sisi finansial, tetapi juga dari sudut pandang dampaknya terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjadikan keberlanjutan sebagai landasan utama, bukan sekadar pelengkap, dalam perjalanan bisnisnya.

Dengan semangat tersebut, Perseroan tidak hanya berusaha mengatasi tantangan jangka pendek yang bersifat eksternal, tetapi juga berupaya membangun fondasi jangka panjang yang kuat dan bertanggung jawab. Kesadaran akan peran Perseroan sebagai bagian dari ekosistem sosial dan lingkungan menjadi pendorong untuk terus menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai perusahaan penyedia jasa penerbangan yang terus berkembang, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. Strategi keberlanjutan Perseroan dikembangkan berdasarkan *Roadmap Strategi* pada Pilar Bisnis Berkelanjutan, yang mencakup tiga fokus utama: mendukung lingkungan, mengutamakan karyawan, dan mengedepankan keunggulan tata kelola. Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Mendukung Lingkungan

Dalam mendukung agenda lingkungan hidup, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis yang berupaya menurunkan jejak karbon dan meningkatkan efisiensi operasional. Program *carbon offset* dijalankan sebagai bentuk kompensasi atas emisi yang dihasilkan dalam operasional penerbangan. Perseroan juga terus

aimed at reducing fuel consumption and minimizing the environmental impact of its operations.

One of the main approaches undertaken is the optimization of flight routes, carried out through more precise, digitally based flight planning. In addition, the Company continues to enhance aircraft operational efficiency through strict routine maintenance and effective fleet management. All these efforts are directed toward creating leaner and more sustainable operations, while maintaining high standards of safety and service.

More than just technical measures, these efforts are part of the Company's comprehensive strategy to integrate sustainability principles into its business policies. Every decision is made with consideration not only of financial aspects but also of its impact on the environment, society, and corporate governance. This approach reflects the Company's commitment to making sustainability a core foundation, rather than a complementary element of its business journey.

With this spirit, the Company aims not only to address short-term external challenges but also to build a strong and responsible long-term foundation. The Company's awareness of its role within the broader social and environmental ecosystem serves as a driving force to continuously create shared value for all stakeholders.

SUSTAINABILITY STRATEGY

As a growing airline service provider, the Company consistently upholds sustainability principles in every aspect of its operations. The Company's sustainability strategy is developed based on a Strategic Roadmap under the Sustainable Business Pillars, which consists of three main focuses: supporting the environment, prioritizing employees, and promoting governance excellence. Through this approach, the Company is committed to creating balanced long-term value for all stakeholders.

Supporting the Environment

In support of environmental agendas, the Company has implemented various strategic initiatives aimed at reducing its carbon footprint and enhancing operational efficiency. A carbon offset program has been carried out as a form of compensation for emissions generated by flight operations. The Company also continues to improve fuel efficiency

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

melakukan efisiensi bahan bakar dengan mengoptimalkan rute penerbangan dan pemeliharaan berkala armada secara efisien. Selain itu, digitalisasi proses bisnis dan operasional menjadi pendorong utama dalam meningkatkan efisiensi dan mengurangi penggunaan kertas serta sumber daya lainnya, sejalan dengan transformasi digital yang berkelanjutan.

Mengutamakan Karyawan, Selalu Berkembang

Perseroan meyakini bahwa karyawan adalah aset utama dalam menciptakan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan membangun lingkungan kerja yang inklusif dan beragam, yang mencerminkan prinsip kesetaraan dan keterbukaan dalam setiap lini organisasi. Kebijakan dan praktik rekrutmen serta pengembangan karier dilakukan tanpa diskriminasi dan menjunjung tinggi keberagaman latar belakang, gender, maupun kompetensi. Perseroan juga menyelenggarakan Program Pengembangan Kepemimpinan yang bertujuan membentuk calon pemimpin masa depan yang berintegritas, adaptif, dan mampu mendorong inovasi di tengah dinamika industri penerbangan.

Keunggulan Tata Kelola

Dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang unggul, Perseroan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Kepatuhan terhadap regulasi, transparansi dalam pengambilan keputusan, serta integritas dalam menjalankan bisnis menjadi landasan dalam setiap aktivitas korporasi. Selain itu, Perseroan telah mengimplementasikan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan guna memperkuat sistem pengendalian internal dalam mencegah praktik korupsi dan gratifikasi, sekaligus membangun budaya anti suap yang tertanam kuat di seluruh tingkatan organisasi.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan yang holistik, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan CSR diselaraskan dengan kebutuhan lokal dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Melalui pendekatan yang berkelanjutan, Perseroan berharap dapat membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan menciptakan dampak sosial yang bermakna.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang, PT Pelita Air Services mencatatkan berbagai capaian signifikan sepanjang tahun 2024 pada aspek ekonomi, lingkungan, tata kelola, dan sosial. Seluruh capaian tersebut menjadi bukti keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasikan strategi bisnis berkelanjutan dan adaptif terhadap tantangan industri penerbangan yang terus berkembang.

by optimizing flight routes and conducting routine fleet maintenance efficiently. In addition, the digitalization of business and operational processes serves as a key driver for increasing efficiency and reducing the use of paper and other resources, in line with ongoing digital transformation efforts.

Prioritizing Employees, Always Evolving

The Company believes that employees are the key assets in ensuring business sustainability. As such, the Company fosters an inclusive and diverse work environment that reflects the principles of equality and transparency across all levels of the organization. Recruitment and career development policies and practices are carried out without discrimination, upholding diversity in backgrounds, gender, and competencies. The Company also implements a Leadership Development Program aimed at nurturing future leaders who are integrity-driven, adaptive, and capable of driving innovation amidst the dynamic aviation industry.

Governance Excellence

To achieve strong corporate governance, the Company consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG). Compliance with regulations, transparency in decision-making, and integrity in business conduct serve as the foundation for all corporate activities. Furthermore, the Company has implemented the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System to strengthen internal control systems in preventing corruption and gratuity practices, while fostering a robust anti-bribery culture across all levels of the organization.

As part of its holistic sustainability strategy, the Company is also committed to making positive contributions to surrounding communities through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. These CSR activities are aligned with local needs and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Through this sustainable approach, the Company aims to build harmonious relationships with communities and generate meaningful social impact.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

As part of its commitment to long-term sustainability, PT Pelita Air Services recorded various significant achievements throughout 2024 across economic, environmental, governance, and social aspects. These accomplishments serve as evidence of the Company's success in implementing a sustainable business strategy that remains adaptive to the ever-evolving challenges of the aviation industry.



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Aspek Ekonomi

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pertumbuhan kinerja keuangan yang sangat positif. Pendapatan meningkat sebesar 181%, dari US\$119,57 juta pada tahun 2023 menjadi US\$216,84 juta. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh kinerja segmen penerbangan berjadwal yang mencatatkan lonjakan hingga 219%, mencerminkan efektivitas strategi perluasan jaringan rute, peningkatan frekuensi penerbangan, dan peningkatan tingkat keterisian penumpang. Capaian ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam memanfaatkan momentum pemulihan sektor aviasi pasca-pandemi serta memperkuat daya saingnya di pasar domestik.

Aspek Lingkungan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat komitmen terhadap pelestarian lingkungan. Perseroan melaksanakan program efisiensi bahan bakar. Dengan total konsumsi energi sebesar 6.663,76 GJ, Perseroan memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dipantau dan dikelola secara efisien. Emisi GRK yang dihasilkan tercatat sebesar 346,05 ton CO₂e (Scope 1) dan 450,27 ton CO₂e (Scope 2). Data ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam pengukuran emisi dan transparansi pelaporan iklim. Selain itu, melalui program *carbon offset*, Perseroan melakukan penanaman 10.000 pohon di Hutan Pertamina UGM Ngawi yang diperkirakan mampu menyerap hingga 150 ton CO₂ per tahun. Di sisi lain, digitalisasi proses operasional juga telah berhasil mengurangi penggunaan kertas yang mendukung efisiensi sumber daya dan pengurangan limbah.

Aspek Tata Kelola

Dalam aspek tata kelola, Perseroan terus memperkuat praktik *Good Corporate Governance* (GCG) melalui penerapan sistem yang akuntabel, transparan, dan berintegritas. Tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, serta memperkuat sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang aman dan responsif. Seluruh upaya ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik korupsi serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Aspek Sosial

Pada aspek sosial, Perseroan menunjukkan komitmen terhadap kesejahteraan karyawan dan pemberdayaan masyarakat. Tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan yang melibatkan 723 peserta, termasuk program kepemimpinan bagi level manajerial dan pelatihan teknis untuk meningkatkan kompetensi awak pesawat dan staf pendukung. Perseroan juga terus memperkuat budaya kerja yang inklusif, dengan peningkatan representasi gender dan latar belakang di seluruh unit kerja.

Economic Aspect

In 2024, the Company posted very strong financial performance growth. Revenue increased by 181%, from US\$119.57 million in 2023 to US\$216.84 million. This growth was primarily driven by the scheduled flight segment, which recorded a surge of 219%, reflecting the effectiveness of the Company's strategies in route network expansion, increased flight frequency, and improved passenger load factors. This achievement demonstrates the Company's ability to leverage the momentum of post-pandemic aviation recovery while strengthening its competitiveness in the domestic market.

Environmental Aspect

Throughout 2024, the Company continued to strengthen its commitment to environmental preservation. A fuel efficiency program was implemented to manage energy consumption effectively. With a total energy consumption of 6.663.76 GJ, the Company ensured that all operational activities were monitored and managed efficiently. Greenhouse gas (GHG) emissions were recorded at 346.05 tons CO₂e (Scope 1) and 450.27 tons CO₂e (Scope 2). These figures reflect the Company's commitment to emissions measurement and climate reporting transparency. In addition, through a carbon offset program, the Company planted 10,000 trees in the Pertamina UGM Forest in Ngawi, which are estimated to absorb up to 150 tons of CO₂ annually. On another front, the digitalization of operational processes has successfully reduced paper consumption supporting resource efficiency and waste reduction.

Governance Aspect

In terms of governance, the Company continued to enhance its Good Corporate Governance (GCG) practices through the implementation of systems that are accountable, transparent, and uphold integrity. In 2024, the Company successfully maintained the implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System and strengthened its whistleblowing system to ensure a secure and responsive reporting mechanism. These efforts serve as a critical foundation for fostering a work environment free from corruption and reinforcing stakeholder trust.

Social Aspect

In the social aspect, the Company demonstrated its commitment to employee well-being and community empowerment. In 2024, the Company implemented training and development programs involving 723 participants, including leadership programs for managerial levels and technical training to enhance the competencies of flight crews and support staff. The Company also continued to foster an inclusive work culture by improving gender and background representation across all business units.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Di sisi eksternal, Perseroan menunjukkan komitmen nyata dalam mendorong pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat pada tahun 2024. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya mencerminkan kepedulian sosial Perseroan, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Salah satu program unggulan di bidang pendidikan adalah kegiatan *“The Heroes Go to Pertamina”* dalam rangka Hari Anak Nasional 2024, yang mendukung SDG No. 4 (Pendidikan Berkualitas). Diselenggarakan pada 22 Juli 2024 di Bandara Pondok Cabe, Tangerang Selatan, Pelita Air menjadi tuan rumah dalam menyambut ratusan anak-anak dari berbagai daerah. Mengusung tema *“The Sky is Not the Limit”*, kegiatan ini bertujuan untuk menginspirasi generasi muda agar berani bercita-cita tinggi. Acara ini diisi dengan aktivitas edukatif yang melibatkan para profesional di bidang aviasi seperti pilot, pramugari, teknisi, dan petugas darat, yang secara interaktif mengenalkan dunia penerbangan kepada anak-anak.

Di sisi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, Pelita Air berkolaborasi dengan Pertamina dan Pertamina Foundation dalam program *“Sustainability for Tomorrow”* dengan melaksanakan penanaman 10.000 pohon di Hutan Pertamina UGM Ngawi, Jawa Timur. Kegiatan yang digelar pada 3 Juli 2024 ini mendukung SDG No. 13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan SDG No. 15 (Menjaga Ekosistem Daratan). Jenis pohon yang ditanam mencakup kepuh, nyamplung, jambu mete, nangka, dan kayu putih. Inisiatif ini diperkirakan mampu menyerap hingga 150 ton CO₂ per tahun, sekaligus melibatkan dan memberdayakan masyarakat setempat dalam proses penanaman dan pemeliharaan, sehingga mendukung ketahanan lingkungan dan ekonomi lokal.

Sebagai wujud kepedulian terhadap kelompok rentan, khususnya anak-anak yatim, Pelita Air mengadakan berbagai kegiatan sosial yang menyentuh sisi kemanusiaan. Dalam program Safari Ramadan, bekerja sama dengan Patra Jasa, Perseroan mengajak 20 anak yatim dari dua yayasan untuk berwisata ke Bali selama dua hari pada 30–31 Maret 2024. Program yang mendukung SDG No. 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG No. 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), dan SDG No. 10 (Mengurangi Ketimpangan) ini merupakan bagian dari gerakan sosial *“Komunitas Bergerak”* Pertamina. Anak-anak mengikuti penerbangan dengan Pelita Air, menginap di The Patra Bali Resort, serta berkunjung ke berbagai destinasi wisata seperti Tanjung Benoa, GWK, Jimbaran, dan Bali Zoo, sekaligus merasakan kebersamaan dalam acara buka puasa bersama.

Externally, the Company indicated a strong commitment to promoting inclusive and sustainable social development through various Social and Environmental Responsibility (TJSL/CSR) programs that directly addressed community needs in 2024. All these activities not only reflected the Company’s social awareness but also contributed to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

One of the flagship programs in the field of education was the *“The Heroes Go to Pertamina”* event held in celebration of National Children’s Day 2024, supporting SDG No. 4 (Quality Education). Organized on 22 July 2024 at Pondok Cabe Airport, South Tangerang, Pelita Air hosted hundreds of children from various regions. Carrying the theme *“The Sky is Not the Limit,”* the event aimed to inspire young generations to dream big. It featured educational activities involving aviation professionals such as pilots, flight attendants, technicians, and ground staff, who interactively introduced the world of aviation to the children.

In the area of environmental and community empowerment, Pelita Air collaborated with Pertamina and Pertamina Foundation in the *“Sustainability for Tomorrow”* program by planting 10,000 trees in the Pertamina UGM Forest in Ngawi, East Java. Held on 3 July 2024, this initiative supported SDG No. 13 (Climate Action) and SDG No. 15 (Life on Land). The tree species planted included kepuh, nyamplung, cashew, jackfruit, and eucalyptus. This initiative is estimated to absorb up to 150 tons of CO₂ per year while also involving and empowering local communities in the planting and maintenance process, thereby supporting both environmental resilience and local economic sustainability.

As a form of care for vulnerable groups, particularly orphans, Pelita Air organized various social activities with a humanitarian focus. As part of the Safari Ramadan program, in collaboration with Patra Jasa, the Company invited 20 orphans from two foundations for a two-day trip to Bali on 30–31 March 2024. This program, which supports SDG No. 1 (No Poverty), SDG No. 3 (Good Health and Well-being), and SDG No. 10 (Reduced Inequalities), was part of Pertamina’s social movement *“Komunitas Bergerak.”* The children flew with Pelita Air, stayed at The Patra Bali Resort, and visited various tourist destinations such as Tanjung Benoa, GWK, Jimbaran, and Bali Zoo, while also sharing the joy of breaking fast together.



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Selain itu, selama bulan Ramadan 1445 H, Pelita Air juga melaksanakan program santunan kepada 391 anak yatim di 12 kota di Indonesia. Kegiatan ini ditujukan untuk berbagi kebahagiaan dan mendukung kesejahteraan anak-anak yatim melalui pemberian bantuan dan penyelenggaraan acara buka puasa bersama. Program ini secara langsung mendukung SDG No. 1, 3, dan 10.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan penguatan prinsip keuangan berkelanjutan, PT Pelita Air Service menetapkan target kinerja yang mencakup pengurangan emisi, efisiensi energi, pelaksanaan program sosial secara berkelanjutan, serta penguatan tata kelola perusahaan. Strategi ini diarahkan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga menciptakan nilai bagi lingkungan dan masyarakat.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat strategi pencapaian target lingkungan dengan mengintegrasikan prinsip efisiensi dan inovasi dalam seluruh lini operasional. Fokus utama diarahkan pada pengurangan emisi gas rumah kaca melalui optimalisasi efisiensi bahan bakar, perluasan inisiatif *carbon offset*, serta peningkatan digitalisasi untuk meminimalisasi penggunaan sumber daya secara berlebihan. Perseroan juga akan menjajaki kerja sama strategis dengan berbagai pihak dalam pengembangan program restorasi lingkungan dan konservasi karbon. Upaya ini sejalan dengan komitmen Pelita Air untuk mendukung pencapaian target nasional *Net Zero Emission* dan kontribusi nyata terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam pengendalian perubahan iklim dan pelestarian ekosistem.

Dari sisi sosial, strategi pencapaian dilakukan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang terstruktur dan terukur. Setiap program dirancang untuk memberikan dampak nyata dan jangka panjang bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Dalam aspek tata kelola, strategi diarahkan pada penguatan sistem yang menjamin integritas dan transparansi. Ke depan, Perseroan akan tetap mempertahankan penerapan kode etik, kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi, serta pengelolaan sistem *whistleblowing* yang aktif. Tidak terdapat pelanggaran hukum atau kasus korupsi yang tercatat selama periode pelaporan. Selain itu, hasil penilaian GCG menunjukkan peningkatan kualitas tata kelola dengan skor 93,44 dan kategori “Sangat Baik”.

In addition, during the month of Ramadan 1445 H, Pelita Air also carried out a donation program for 391 orphans in 12 cities across Indonesia. This initiative aimed to spread happiness and support the well-being of orphans through donations and the organization of collective iftar events. The program directly supports SDG No. 1, 3, and 10.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

As part of its commitment to sustainability and the strengthening of sustainable finance principles, PT Pelita Air Service has set performance targets that include emissions reduction, energy efficiency, continuous implementation of social programs, and the reinforcement of corporate governance. This strategy is designed to ensure that every business activity is not only profit-oriented but also creates value for the environment and society.

Moving forward, the Company will continue to strengthen its environmental target achievement strategies by integrating efficiency and innovation principles across all operational lines. The focus will be on reducing greenhouse gas emissions through fuel efficiency optimization, expansion of carbon offset initiatives, and increased digitalization to minimize excessive resource use. The Company will also explore strategic partnerships with various parties to develop environmental restoration and carbon conservation programs. These efforts align with Pelita Air's commitment to supporting the achievement of the national Net Zero Emission target and making a tangible contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in climate action and ecosystem preservation.

From the social perspective, target achievement strategies are implemented through structured and measurable corporate social responsibility (CSR) programs. Each program is designed to deliver tangible and long-term impact for communities surrounding the Company's operational areas.

In terms of governance, the strategy focuses on strengthening systems that ensure integrity and transparency. Going forward, the Company will continue to uphold the implementation of its code of ethics, anti-corruption and anti-gratification policies, as well as the active management of a whistleblowing system. No legal violations or corruption cases were recorded during the reporting period. In addition, the GCG assessment results indicated an improvement in governance quality, with a score of 93.44 and a “Very Good” rating.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Melalui strategi pencapaian yang terukur dan berbasis ESG ini, Perseroan membangun landasan kuat untuk mendukung pembiayaan berkelanjutan, meningkatkan kepercayaan investor, serta memperkuat daya saing jangka panjang.

APRESIASI

Kami menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan PT Pelita Air Service atas dedikasi dan integritas mereka dalam mewujudkan transformasi operasional yang berkelanjutan sepanjang tahun 2024. Komitmen seluruh insan Perseroan dalam mengimplementasikan efisiensi energi, pengelolaan emisi, serta inisiatif sosial dan tata kelola yang transparan, telah menjadi fondasi penting dalam mendukung praktik keuangan berkelanjutan di lingkungan kerja.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada mitra bisnis, regulator, instansi pemerintah, dan berbagai organisasi eksternal yang telah mendukung dan menjalin kolaborasi strategis dengan Perseroan, khususnya dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan serta penguatan tata kelola. Kehadiran dan dukungan aktif dari para pemangku kepentingan telah memperkuat posisi Perseroan dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan, pemegang saham, dan masyarakat luas atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Kepercayaan ini menjadi motivasi kami untuk terus menyesuaikan strategi bisnis dengan nilai-nilai keberlanjutan yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Kami berharap semangat kolaborasi ini dapat terus terjaga sebagai bagian dari perjalanan jangka panjang Perseroan menuju pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Through this measurable and ESG-based achievement strategy, the Company is building a solid foundation to support sustainable financing, increase investor trust, and strengthen long-term competitiveness.

APPRECIATION

We extend our deepest appreciation to all employees of PT Pelita Air Service for their dedication and integrity in realizing sustainable operational transformation throughout 2024. The commitment of all Company personnel in implementing energy efficiency, emissions management, and transparent social and governance initiatives has become a vital foundation in supporting sustainable finance practices within the workplace.

We also express our gratitude to business partners, regulators, government institutions, and various external organizations that have supported and established strategic collaborations with the Company, particularly in the implementation of social and environmental responsibility programs and the strengthening of governance. The presence and active support of stakeholders have reinforced the Company's position in conducting responsible and long-term oriented operations.

We would also like to thank all customers, shareholders, and the wider public for their continued trust in the Company. This trust serves as our motivation to continuously align our business strategies with sustainability values that are in line with sustainable finance principles. We hope this spirit of collaboration will be sustained as part of the Company's long-term journey toward inclusive and sustainable growth.

Jakarta, 22 April 2025 | April 22, 2025
Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



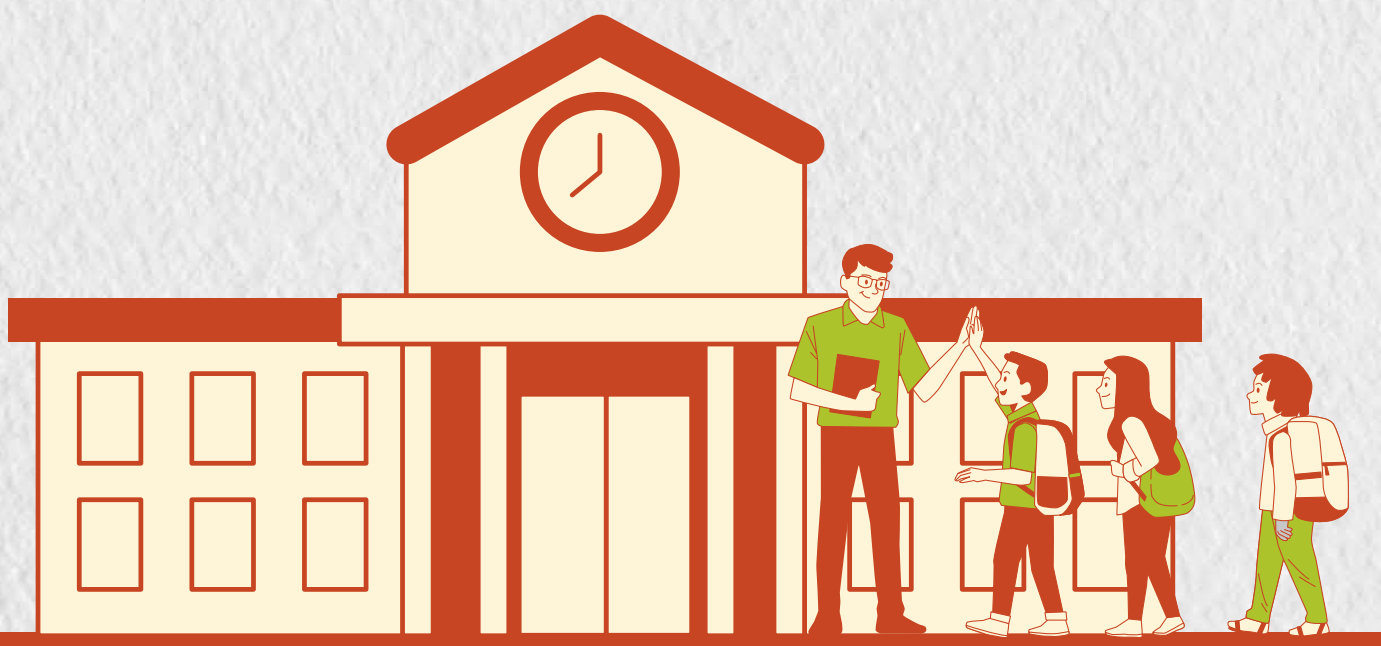
Dendy Kurniawan
Direktur Utama
President Director



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE
HIGHLIGHTS

[OJK B]



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

[OJK B]

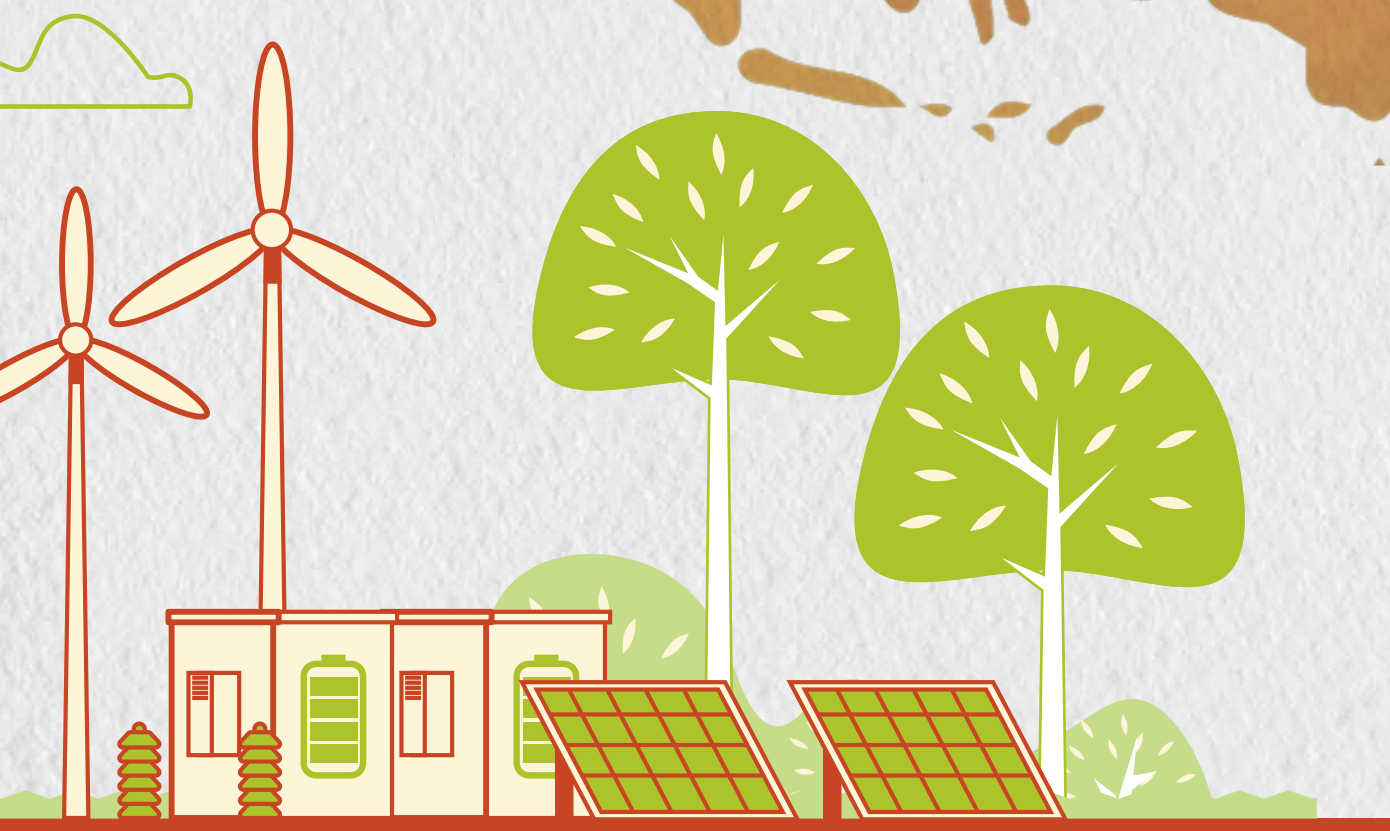
Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economic Aspect				
Pendapatan Revenue	US\$ ribu US\$ thousand	216.836	119.572	54.166
Laba Bersih Net Profit	US\$ ribu US\$ thousand	5.914	(20.304)	(22.473)
Utilisasi Pesawat (<i>Regular Flight</i>) Aircraft Usage (<i>Regular Flight</i>)	Rata-rata jam/hari (TW IV) Average hours/day (Q IV)	8,5	6,8	9,6
EBITDA	US\$ juta US\$ million	43,8	98,13	155,79
<i>On Time Performance (Regular Flight)</i>	% (TW IV) % (Q IV)	94,3	90	90
Jam Terbang (<i>Charter Flight</i>) Flight Duration (<i>Charter Flight</i>)	Jam Terbang (TW IV) Flight Duration (Q IV)	4.740	4.962	13.180
<i>Seat Load Factor (Regular Flight)</i>	% (TW IV) % (Q IV)	81	79	52
Pemasok Lokal Local Supplier	Pemasok Supplier	651	1.058	N/A
Produk Ramah Lingkungan Environmental Friendly Product	Produk Product	N/A	N/A	N/A
Aspek Lingkungan [OJK B.2] Environmental Aspect				
Penggunaan Energi Listrik Use of Electricity	kWh	554.274	554.094	469.817
Penggunaan BBM dari Operasional di Luar Pesawat Use of Fuel from Non-Aircraft Operations	Liter	136.502	136.502	123.497
Penggunaan Air Bawah Tanah Use of Ground Water	m ³	39.981	74.635	49.743
Penambahan (Pengurangan) Emisi Emission Addition (Reduction)	Ton CO ₂ e	449,75	33,43	(1,13)
Pengurangan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Addition	Ton	416,32	(1,82)	2,20
Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect				
Penyaluran Dana TJSL Distribution of CSR Funds	IDR juta IDR million	1.029.753	372.912.198	226.268.000
Jam Kerja Aman Safe Man Hour	Jam Hour	2.127.520	1.643.444	1.556.204
TRIR	Rate	-	-	-



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

[OJK A.1]



PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

EXPLANATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY

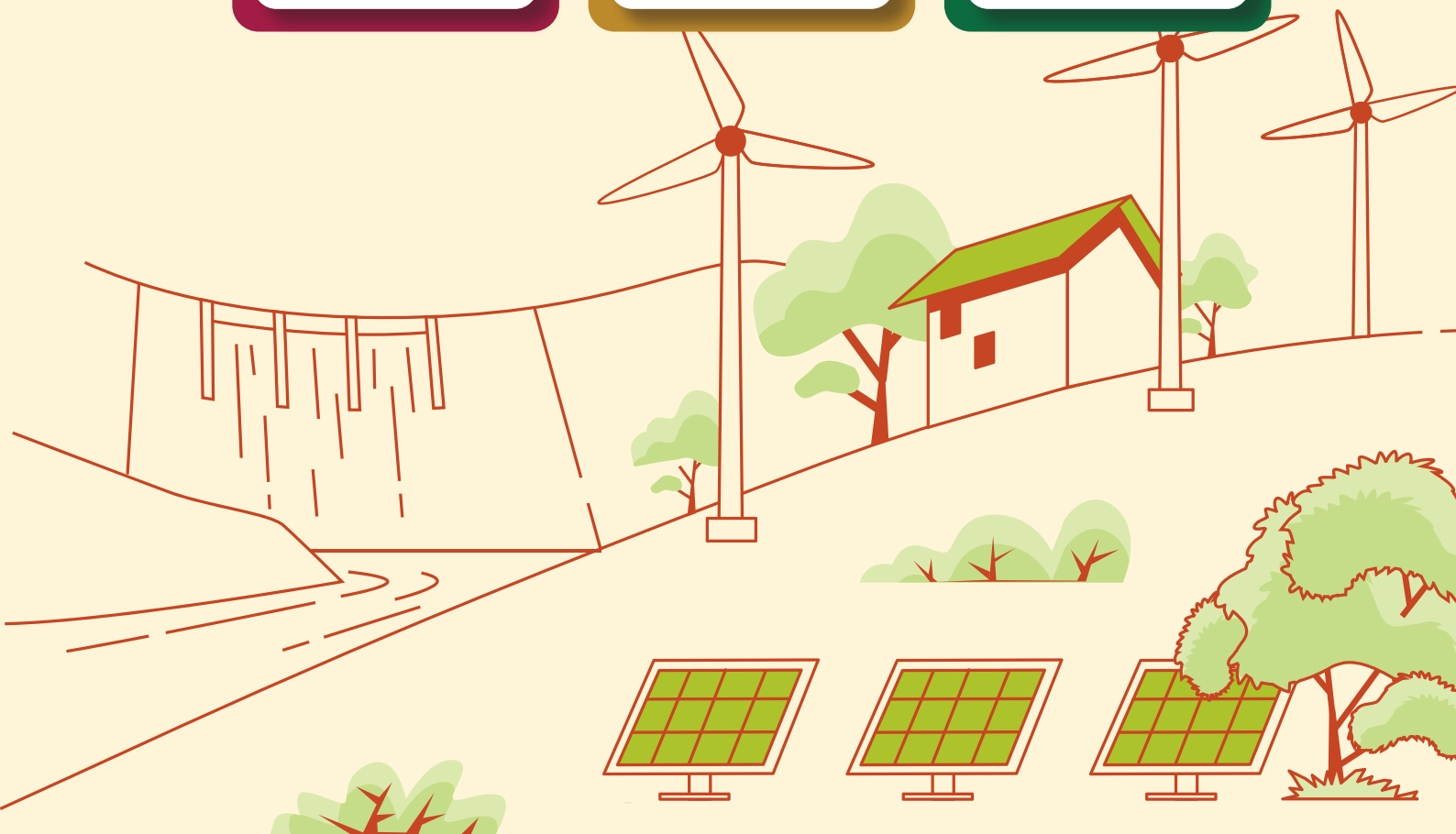
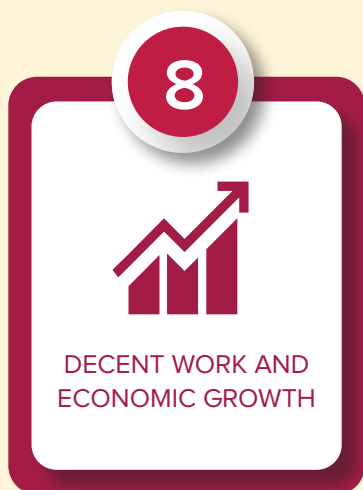
[OJK A.1][GRI 2-22]

Sebagai entitas anak usaha PT Pertamina (Persero), maka tujuan Perseroan salah satunya ditujukan untuk mendukung visi 2024 PT Pertamina (Persero) yaitu “Menjadi *Global Energy Champion* dengan Nilai Pasar \$100 miliar”.

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), one of the Company’s objectives is to support the 2024 vision of PT Pertamina (Persero), namely: “To Become a *Global Energy Champion* with a Market Value of \$100 Billion.”

SDG Prioritas dalam bisnis transportasi yang dijalankan Perseroan yaitu:

The priority SDGs in the transportation business run by the Company are:





PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
EXPLANATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY

Upaya Perseroan dalam mengimplementasikan visi dan misi tersebut tertuang pada komitmennya dalam:

1. Memberikan dampak sosial yang positif untuk masyarakat dan lingkungan.
2. Mendukung peningkatan produktivitas operasional.
3. Mendukung secara maksimal upaya meningkatkan citra dan reputasi Perseroan di mata pemegang saham.
4. Memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Di sisi lain, strategi jangka pendek, menengah dan panjang yang senantiasa diterapkan oleh Perseroan, yaitu:

1. Saling memberi manfaat (*fair shared value*).
2. Berkelanjutan.
3. Prioritas Wilayah Operasi dan daerah terkena dampak.
4. Pengembangan energi hijau sebagai tanggung jawab terhadap dampak operasi.
5. Sosialisasi dan publikasi yang efektif.

Perseroan telah menetapkan 4 (empat) pilar TJSL & CSR sebagai berikut:

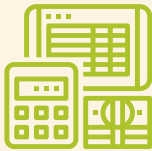
The Company's efforts in implementing its vision and mission are reflected in its commitment to:

1. Providing a positive social impact for the community and the environment.
2. Supporting the enhancement of operational productivity.
3. Maximally supporting efforts to improve the Company's image and reputation in the eyes of shareholders.
4. Delivering added value to shareholders.

On the other hand, the short-, medium-, and long-term strategies consistently implemented by the Company are:

1. Fair shared value.
2. Sustainable.
3. Prioritizing operational areas and affected regions.
4. Development of green energy as a responsibility for operational impacts.
5. Effective socialization and publication.

The Company has established four (4) pillars of TJSL & CSR as follows:



EKONOMI
Economy

- Commitment in Braiding Connectivity
- On Time Performance
- Premium Economy Class



LINGKUNGAN
Environment

- Maskapai Pertama di IDX Carbon
- Green Operations
- Carbon Neutral Flight
- Sustainable Initiatives
- Solar Panel sebagai PLTS
- Carbon Offset

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN EXPLANATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY



3



SOSIAL
Social

- Mekanisme & Pengelolaan CSR
- CSR Terencana & Tak Terencana
- Local SME Outreach
- Safety Policy & Health Program
- Women Pilot & Captaincy
- Encourage Employee Wellbeing
- CSR Mechanism & Managemnet
- Planned & Unplanned CSR
- Local SME Outreach
- Safety Policy & Health Program
- Women Pilot & Captaincy
- Encourage Employee Wellbeing

4



HUKUM DAN
TATA KELOLA
Legal and
Governance

- Conflict of Interest Policy
- Anti Gratification Policy
- Pelaporan LHKPN
- Whistleblowing System
- ICT System Enhancement
- Passenger & Employee Data Security
- GCG Compliance
- Board Manual
- Code of Corporate Governance
- Code of Product
- Conflict of Interest Policy
- Anti Gratification Policy
- LHKPN Reporting
- Whistleblowing System
- ICT System Enhancement
- Passenger & Employee Data Security
- GCG Compliance
- Board Manual
- Code of Corporate Governance
- Code of Product



KOMITMEN KEBIJAKAN [GRI 2-23]

POLICY COMMITMENT

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bagi PT Pelita Air Service bukan sekadar memenuhi kewajiban terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau bersangkutan dengan penerbangan diwajibkan untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan (TJSL). Namun lebih dari itu, sebagai wujud kepedulian dan keinginan baik Perseroan untuk terus berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Oleh karena itu, Perseroan terus meningkatkan komitmennya untuk melaksanakan bisnis dan kegiatan operasional dengan memperhatikan kualitas, tanggung jawab, dan keberlanjutan (*sustainability*). Perseroan berkomitmen:

1. Mengatasi dampak negatif operasi Perseroan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan.
2. Memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi Perseroan.
3. Meningkatkan reputasi Perseroan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi risiko bisnis.

Komitmen Perseroan dalam penegakan hak asasi manusia tidak semata-mata berlaku untuk karyawan, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perseroan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional. [GRI 2-24]

Perseroan juga berpedoman pada beberapa peraturan lainnya, di antaranya:

1. Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
3. Undang-undang No. 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi
4. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
5. Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN
6. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

The implementation of Corporate Social Responsibility for PT Pelita Air Service is not merely about fulfilling obligations under prevailing laws and regulations, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in which companies operating in the field of and/or related to aviation are required to carry out Corporate and Environmental Social Responsibility (TJSL). More than that, it represents the Company's concern and goodwill to continuously take part in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment in ways that are beneficial not only for the Company itself but also for local communities and society in general.

As such, the Company continues to strengthen its commitment to carrying out business and operational activities by prioritizing quality, responsibility, and sustainability. The Company is committed to:

1. Addressing the negative impacts of its operations through compliance with regulations and creating new and better value for the community and the environment.
2. Providing social, economic, and environmental benefits to the community, especially in areas surrounding the Company's operations.
3. Enhancing the Company's reputation, efficiency, business growth, and implementing business risk mitigation.

The Company's commitment to upholding human rights is not limited to employees but also involves treating everyone equally regardless of gender, ethnicity, religion, race, and political views. Human rights assessments are also considered by the Company in making decisions at all operational locations. [GRI 2-24]

The Company also refers to several other regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Work Safety
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection
3. Law No. 22 of 2001 on Oil and Natural Gas
4. Law No. 13 of 2003 on Manpower
5. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises
6. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies

KOMITMEN KEBIJAKAN POLICY COMMITMENT

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal 8. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. 9. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan 10. Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial 11. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan 12. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas 13. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja 14. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) 15. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2011 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan 16. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara | <ol style="list-style-type: none"> 7. Law No. 25 of 2007 on Investment 8. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management 9. Law No. 36 of 2009 on Health 10. Law No. 24 of 2011 on the Social Security Administering Body 11. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits 12. Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies 13. Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems 14. Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) 15. State Minister of Environment Regulation No. 5 of 2011 on the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management 16. Ministry of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises |
|--|---|

Di samping peraturan undang-undang tersebut, dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan juga mengacu pada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak asasi manusia yang mencakup non diskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan, menghindari kerumitan, hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya, serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, kegiatan pengelolaan yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi usaha, maupun kegiatan konstruksi yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi konstruksi. Perseroan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perseroan.

Peraturan perundangan dan Standar Internasional yang diacu Perseroan, tercantum dalam peraturan Perusahaan yang berlaku untuk seluruh karyawan adalah:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
- Kode Etik Bisnis
- Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Surat Keputusan tentang Pekerja;
- HSSE.

In addition to the laws and regulations, in conducting its business, the Company also refers to ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, human rights which include non-discrimination and attention to vulnerable groups, avoidance of complications, civil and political rights; economic, social, and cultural rights, as well as fundamental labor rights. This comprehensive scope has been implemented by the Company in its operational activities involving employees, in management activities involving communities around the business locations, and in construction activities involving communities around the construction sites. The Company defines human rights as fundamental rights for every individual involved in or affected by the Company's operational and business activities.

The laws, regulations, and international standards referred to by the Company are outlined in the Company's internal regulations applicable to all employees, namely:

- Corporate Governance Guidelines;
- Business Code of Ethics;
- Guidelines for Managing Corporate Social and Environmental Responsibility Activities;
- Decree on Workers;
- HSSE.



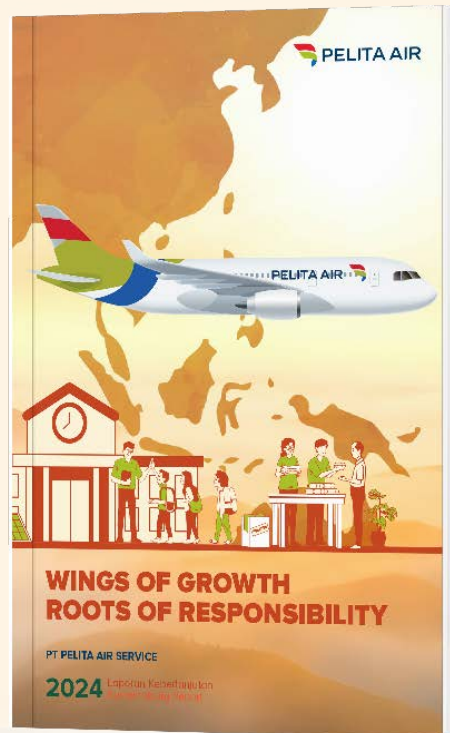
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



RUJUKAN LAPORAN [GRI 2-4]

Pengusunan laporan keberlanjutan PT Pelita Air Service merujuk pada standar nasional yaitu POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 tahun 2021. Selanjutnya, pada laporan keberlanjutan ini juga mengacu pada standar internasional dengan referensi (*with reference*) *Global Reporting Initiative Standard (GRI) consolidated 2021*.

ENTITAS YANG TERMASUK DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service hanya berisi kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang hanya mencakup PT Pelita Air Service saja sepanjang tahun 2024 tanpa melibatkan entitas anak.

REPORT REFERENCE [GRI 2-4]

The preparation of the sustainability report of PT Pelita Air Service refers to the national standard, namely POJK 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16 of 2021. Furthermore, this sustainability report also refers to international standards with reference to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, consolidated 2021 edition.

ENTITIES INCLUDED IN THE SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-2]

The Sustainability Report of PT Pelita Air Service contains only the economic, social, and environmental performance of PT Pelita Air Service itself throughout 2024, without including its subsidiary entities.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

PERIODE PELAPORAN, FREKUENSI DAN KONTAK [GRI 2-3]

Periode pelaporan keberlanjutan PT Pelita Air Service yaitu 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Laporan Keberlanjutan ini disampaikan dengan frekuensi 1 (satu) tahun sekali bersamaan dengan Laporan Tahunannya. Informasi dan pertanyaan lain yang berhubungan dengan Laporan Keberlanjutan ini, dapat disampaikan pada:

REPORTING PERIOD, FREQUENCY, AND CONTACT [GRI 2-3]

The sustainability reporting period of PT Pelita Air Service is from January 1, 2024, to December 31, 2024. This Sustainability Report is published once (1) a year along with the Annual Report. Other information and inquiries related to this Sustainability Report may be addressed to:



PT Pelita Air Service (PAS)

Corporate Secretary



+6221-231-2030



+6221-231-2063



corporate.secretary.pas@pelita-air.com

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

Proses yang telah diikuti untuk menentukan topik material yang dilakukan oleh PT Pelita Air Service, sebagai berikut:

1. Identifikasi konteks keberlanjutan
2. Prioritisasi topik material berdasarkan GRI *Standar Disclosure*
3. Validasi dengan melakukan diskusi internal
4. Tinjauan konteks keberlanjutan dan pelibatan pemangku kepentingan

PROCESS FOR DETERMINING MATERIAL TOPICS [GRI 3-1]

The process followed by PT Pelita Air Service to determine material topics is as follows:

1. Identification of sustainability context
2. Prioritization of material topics based on GRI Standards Disclosures
3. Validation by conducting internal discussions
4. Review of sustainability context and stakeholder engagement

DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 3-2, 3-3]

Pada Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service tahun 2024 tidak mengalami perubahan topik material dibandingkan tahun 2023.

Hal ini dikarenakan, Perseroan merasa topik-topik tersebut masih relevan di tahun 2024. Daftar topik material yang diangkat, yaitu:

LIST OF MATERIAL TOPICS [GRI 3-2, 3-3]

In the 2024 Sustainability Report of PT Pelita Air Service, there were no changes in material topics compared to 2023.

This is because the Company considers these topics to remain relevant in 2024. The list of material topics presented are:

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

1. Energi

Alasan bersifat material: energi adalah faktor utama yang digunakan PT Pelita Air Service dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Hal ini merujuk pada aktivitas operasional Perseroan yang menggunakan bahan bakar utamanya yaitu avtur sebagai bahan bakar pesawat terbangnya. Namun, Perseroan terus memperhatikan penggunaan bahan bakar tersebut agar tidak memberikan dampak negatif pada lingkungan sekitarnya.

Pemangku kepentingan yang terdampak: masyarakat, pelanggan/penumpang, pegawai.

2. Emisi

Alasan bersifat material: Sebagai Perseroan yang bergerak pada jasa penerbangan, secara otomatis menghasilkan emisi lebih banyak dibandingkan perusahaan pada sektor lainnya. Oleh karenanya, topik ini menjadi penting untuk diangkat pada Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service 2024 untuk melihat upaya Perseroan dalam meminimalkan emisi yang dihasilkan dari aktivitas bisnisnya.

Pemangku kepentingan yang terdampak: masyarakat, pelanggan/penumpang, pegawai, pemegang saham, regulator.

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Alasan bersifat material: Sebagaimana telah diketahui, bahwa PT Pelita Air Service merupakan perusahaan yang bersinggungan langsung dengan tingkat bahaya yang tinggi. Oleh karena itu, Perseroan harus memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam setiap aktivitas bisnisnya.

Pemangku kepentingan yang terdampak: Pegawai, pelanggan/penumpang, regulator, pemegang saham.

4. Kepegawaian

Alasan bersifat material: sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang jasa penerbangan, Perseroan dituntut untuk karyawan dengan kapabilitas yang tinggi, yang sesuai dengan bidang jasa yang dijalankan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memastikan kelayakan lingkungan kerja, serta memastikan tidak adanya tenaga kerja paksa.

Pemangku kepentingan yang terdampak: Pegawai, pelanggan/penumpang, pemegang saham.

1. Energy

Reason for materiality: energy is a key factor used by PT Pelita Air Service to support its operational activities. This refers to the Company's operational activities that primarily use avtur as the fuel for its aircraft. However, the Company continues to monitor and manage the use of this fuel to ensure it does not cause negative impacts on the surrounding environment.

Affected stakeholders: communities, customers/passengers, employees.

2. Emissions

Reason for materiality: As a Company engaged in aviation services, it automatically generates more emissions compared to companies in other sectors. As such, this topic is important to be highlighted in the 2024 Sustainability Report of PT Pelita Air Service to reflect the Company's efforts in minimizing emissions resulting from its business activities.

Affected stakeholders: communities, customers/passengers, employees, shareholders, regulators.

3. Occupational Health and Safety (OHS)

Reason for materiality: As is well known, PT Pelita Air Service is a company that operates in an environment with a high level of risk. As such, the Company must ensure the safety and health of all stakeholders involved in each of its business activities.

Affected stakeholders: employees, customers/passengers, regulators, shareholders.

4. Human Resources

Material reasons: As a company engaged in aviation services, the Company is required to employ highly capable personnel in accordance with the nature of its business. In addition, the Company also ensures the adequacy of the working environment and guarantees that no forced labor is involved.

Affected stakeholders: employees, customers/passengers, shareholders.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



VISI, MISI, & NILAI -NILAI KEBERLANJUTAN

VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUES

[OJK C.1]



Visi Vision

Menjadi penyedia penerbangan paling terpercaya di kawasan ini.

To be the most trusted aviation provider in the region.



Misi Mission

- Menyediakan Layanan Aviasi yang paling aman dan efisien.
Providing the safest & the most efficient aviation services.
- Menjadi mitra terpercaya dalam menyelesaikan kebutuhan di bidang aviasi bagi para pelanggan.
Becoming a reliable partner in solving our clients aviation needs.
- Bertanggung jawab atas lingkungan.
Being responsible for the environment.



Nilai-nilai Values

AMANAHAH:

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Memenuhi janji, komitmen dan integritas.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

KOMPETEN:

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan budaya keselamatan yang tertinggi dan patuh terhadap regulasi. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang dinamis.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik dan menjunjung tinggi nilai keselamatan.

HARMONIS:

Saling peduli, menghormati dan menghargai perbedaan. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

MANDATE:

Upholding the trust that has been given. This is reflected in several examples of work behavior, such as:

1. Fulfilling promises, commitments, and integrity.
2. Taking responsibility for tasks, decisions, and actions taken.
3. Adhering firmly to moral values and ethics.

COMPETENT:

Continuously learning and developing capabilities with the highest safety culture and compliance with regulations. This is reflected in several examples of work behaviour, such as:

1. Enhancing personal competencies to meet dynamic challenges.
2. Helping others to learn.
3. Completing tasks with the highest quality and upholding safety values.

HARMONIOUS:

Continuously learning and developing capabilities with the highest safety culture and compliance with regulations. This is reflected in several examples of work behaviour, such as:

1. Enhancing personal competencies to meet dynamic challenges.
2. Helping others to learn.
3. Completing tasks with the highest quality and upholding safety values.

VISI, MISI, & TATA NILAI KEBERLANJUTAN

VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUES
[OJK C.1]

LOYAL:

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

ADAPTIF:

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan serta bekerja dengan biaya yang wajar. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

KOLABORATIF :

Membangun kerja sama yang sinergis, saling percaya dan profesional untuk menjadi tim pemenang. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

LOYAL:

Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State. This is reflected in several examples of work behaviour, such as:

1. Upholding the good name of fellow employees, leaders, and the country.
2. Willing to make sacrifices to achieve greater goals.
3. Obeying leaders as long as it does not conflict with the law and ethics.

ADAPTIVE:

Continue to innovate and be enthusiastic to facing the changes and working with fair cost. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. Quickly adapting to become better.
2. Continuously making improvements by keeping up with technological developments.
3. Act proactively.

COLLABORATIVE:

Building synergistic cooperation, mutual trust, and professionalism to become a winning team. This is reflected in several examples of work behaviour, such as:

1. Providing opportunities for various parties to contribute.
2. Being open to collaboration in order to create added value.
3. Mobilizing the use of various resources for common goals.



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY'S IDENTITY

[GRI 2-1]



PT PELITA AIR SERVICE (PAS)



Tanggal Pendirian Date of Establishment

24 Januari 1970
January 24, 1970



Modal Dasar Authorized capital

Rp1.000.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital

Rp828.770.000.000



Status Perusahaan dan Bentuk Hukum Company Status and Legal Form

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Jumlah Armada Number of Fleets

12
(per 31 Desember 2024)
(as of December 31, 2024)



Anak Perusahaan Subsidiary

PT Indopelita
Aircraft Services



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 21 tanggal 24 Januari 1970 dari Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. Y.A.5/444/20 tanggal 19 Desember 1974.

Deed of Establishment No. 21 dated January 24, 1970, made by Tan Thong Kie, a notary in Jakarta, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/444/20 dated December 19, 1974.



Bidang Usaha [GRI 2-6] Business Field

Jasa penerbangan dan kegiatan lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang jasa penerbangan.

Airline services and other activities related or supporting the airline services business.



Alamat Kantor Pusat Operasional Operational Office Address

Cengkareng Business Center-Lot 12
Galery Tower

Jl. Atang Sanjaya No. 21 Tangerang
Banten 15125, Indonesia.

Bandara Pondok Cabe Pondok Cabe Airport

Jl. Pondok Cabe Raya Pondok Cabe Ilir,
Pamulang, Tangerang Selatan.
Banten 15418, Indonesia.

Alamat Kantor Manajemen Management Office Address [OJK C.2] [GRI 2-1]

Jalan Abdul Muis No. 52-56 A
Gambir, Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10160, Indonesia

+ (62-21) 231 2030

(62-21) 231 2216

www.pelita-air.com

corporate.secretary.pas@pelita-air.com
charter.pas@pelita-air.com

SKALA USAHA

BUSINESS SCALE

[OJK C.3]



Uraian Description	2022	2023	2024
Total Aset Total Asset (US\$ ribu / US\$ thousand)	138.927	245.056	289.330
Total Liabilitas Total Liabilities (US\$ ribu / US\$ thousand)	125.627	255.409	294.615
Total Ekuitas (Defisiensi Modal) Total Equity (Capital Deficiency) (US\$ ribu / US\$ thousand)	13.300	(10.352)	(5.286)
Kepemilikan Saham Ownership	PT Pertamina (Persero): 99,997% PT Pertamina Pedeve Indonesia: 0,003%	PT Pertamina (Persero): 99,997% PT Pertamina Pedeve Indonesia: 0,003%	PT Pertamina (Persero): 99,997% PT Pertamina Pedeve Indonesia: 0,003%
Total Karyawan Total Employees	519	647	795
Jumlah Kegiatan Usaha Number of Business Activities	9	19	19



INFORMASI KARYAWAN

EMPLOYEE INFORMATION

[OJK C.3][GRI 2-7]



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Employee Composition Based on Gender

(orang / person)

Jenis Kelamin Gender	2022	2023	2024
Laki-laki Male	381	443	499
Perempuan Female	138	204	296
Jumlah Total	519	647	795

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

Employee Composition Based on Position

(orang / person)

Usia Age	2022			2023			2024		
	I/M	P/F	Total	I/M	P/F	Total	I/M	P/F	Total
Direktur Utama President Director	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Direktur Director	3	0	3	3	0	3	4	0	4
VP	11	1	12	12	3	15	10	4	14
Manager	32	4	36	33	6	39	36	8	44
Ass. Manager	68	17	85	73	20	93	73	21	94
Officer	56	23	79	53	26	79	71	36	107
Staff	38	16	54	32	14	46	45	12	57
Pilot	99	5	104	133	7	140	154	7	261

INFORMASI KARYAWAN
EMPLOYEE INFORMATION
[OJK C.3][GRI 2-7]

Usia Age	2022			2023			2024		
	I/M	P/F	Total	I/M	P/F	Total	I/M	P/F	Total
FA	10	69	79	23	124	147	21	205	226
FOO	7	0	7	13	0	13	15	1	16
Teknik Engineering	53	3	56	64	4	68	69	2	71
N/A	3	0	3	3	0	3	0	0	0
MPPK/ AKTIF	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	318	138	519	443	204	647	499	296	795

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
Employee Composition Based on Age

(orang / person)

Usia Age	2022			2023			2024		
	I/M	P/F	Total	I/M	P/F	Total	I/M	P/F	Total
19-25	12	34	46	12	37	49	30	87	117
26-30	68	51	119	60	96	156	65	127	192
31-35	72	23	95	114	36	150	129	40	169
36-40	51	6	57	49	9	58	66	14	80
41-45	47	19	66	44	15	59	34	14	48
46-50	59	3	62	67	8	75	68	12	80
51-56	40	2	42	52	3	55	59	1	60
≥57	32	0	32	45	0	45	48	1	49
Jumlah Total	381	139	519	443	204	647	499	296	795

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN
Employee Composition Based on Education

(orang / person)

Pendidikan Education	2022			2023			2024		
	I/M	P/F	Total	I/M	P/F	Total	I/M	P/F	Total
SMA Highschool	77	73	150	85	116	201	94	163	257
D1-D2 Diploma	80	4	84	92	4	96	93	5	98
D3 Diploma	59	12	71	72	13	85	77	15	92
S1 Bachelor	148	46	194	176	66	242	218	107	325
S2 Master	17	3	20	18	5	23	17	6	23
S3 Doctoral	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	318	138	519	443	204	647	499	296	795



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN [GRI 2-8]
Employee Composition Based on Employment Status

(orang / person)

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2022			2023			2024		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
Tetap Permanent	158	37	195	161	39	200	152	39	191
Kotrak Contract	223	101	324	282	165	447	347	257	604
Jumlah Total	381	138	519	443	204	647	499	296	795

KOMPOSISI KARYAWAN TETAP BERDASARKAN WILAYAH KERJA
Permanent Employee Composition Based on Employment Status

(orang / person)

Wilayah Kerja Working Area	2022			2023			2024		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
Jakarta-Pondok Cabe	86	9	95	62	9	71	84	9	93
Jakarta – Halim	1	0	1	2	0	2	1	0	1
Jakarta - Cengkareng	0	0	0	139	137	276	0	0	0
Jakarta – Abdul Muis	57	26	83	80	19	95	56	29	85
Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bali	0	0	0	2	0	2	0	0	0
Balikpapan	10	2	12	1	0	1	9	1	10
Dumai	3	0	3	0	0	0	2	0	2
Sorong	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	158	37	195	286	165	451	152	39	191

KOMPOSISI KARYAWAN KONTRAK BERDASARKAN WILAYAH KERJA
Contractual Employee Composition Based on Employment Status

(orang / person)

Wilayah Kerja Working Area	2022			2023			2024		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
Jakarta-Pondok Cabe	70	11	81	85	9	94	67	11	78
Jakarta – Halim	2	0	2	1	0	1	2	0	2
Jakarta - Cengkareng	69	73	142	0	0	0	170	218	378
Jakarta – Abdul Muis	77	16	93	57	28	85	105	28	133
Aceh	2	1	3	0	0	0	0	0	0
Bali	2	0	2	0	0	0	2	0	2
Balikpapan	1	0	1	10	2	12	1	0	1
Dumai	0	0	0	3	0	3	0	0	0
Sorong	0	0	0	1	0	1	0	0	0
Jumlah Total	223	101	324	157	39	196	347	257	604

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES

[OJK C.4]



KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR:

- KBLI 51101 – Angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo.
- KBLI 51102 – Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo.
- KBLI 51103 – Angkutan udara niaga berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo.
- KBLI 51104 – Angkutan udara niaga tidak berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo.
- KBLI – 51107 Angkutan udara untuk wisata.
- KBLI 51109 - Angkutan udara untuk penumpang lainnya.
- KBLI 51202 - Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk kargo.
- KBLI 51204 – Angkutan udara niaga tidak berjadwal luar negeri untuk kargo.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION:

- KBLI 51101 – Domestic scheduled commercial air transportation for passengers or passengers and cargo.
- KBLI 51102 – Domestic non-scheduled commercial air transportation for passengers or passengers and cargo.
- KBLI 51103 – Overseas scheduled commercial air transportation for passengers or passengers and cargo.
- KBLI 51104 – Overseas non-scheduled commercial air transportation for passengers or passengers and cargo.
- KBLI – 51107 Tourist air transportation
- KBLI 51109 – Air transportation for other passengers.
- KBLI 51202 – Domestic non-scheduled commercial air transportation of cargo
- KBLI 51204 – Overseas non-scheduled commercial air transportation for cargo



PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES

[OJK C.4]

- | | |
|---|---|
| i. KBLI – 51204 – Aktivitas <i>bonded warehousing</i> atau wilayah kawasan berikat. | i. KBLI - 51204 – Bonded warehousing activities or bonded zone areas |
| j. KBLI 52231 – Aktivitas kebandarudaraan. | j. KBLI 52231 – Airport activities. |
| k. KBLI 33131 – Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol. | k. KBLI 33131 – Repair of measuring instruments, test instruments and navigation and control equipment. |
| l. KBLI 33142 – Reparasi baterai dan aktuator listrik | l. KBLI 33142 – Battery and electric actuator repair |
| m. KBLI 33153 – Reparasi pesawat terbang. | m. KBLI 33153 – Aircraft repair |
| n. KBLI 68111 – <i>Real estate</i> yang dimiliki sendiri atau disewa. | n. KBLI 68111 – Real estate owned or rented. |
| o. KBLI 74202 – Aktivitas angkutan udara khusus pemotretan, survei dan pemetaan. | o. KBLI 74202 – Air transportation activities specialized in photographing, surveying and mapping. |
| p. KBLI 79119 – Aktivitas agen perjalanan lainnya. | p. KBLI 79119 – Other travel agency activities |
| q. KBLI 85496 – Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat. | q. KBLI 85496 – Aircrew education and air transportation services specialized in aircrew education. |
| r. KBLI 85499 – Pendidikan lainnya swasta. | r. KBLI 85499 – Other private education. |
| s. KBLI 88904 – Aktivitas angkutan khusus pengangkutan orang sakit (<i>medical evacuation</i>). | s. KBLI 88904 – Special transportation activities for medical evacuation. |

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU SERTA JENIS BARANG DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN THE FISCAL YEAR AND
THE TYPES OF GOODS AND/OR SERVICES PRODUCED

SEWA PESAWAT CHARTER FLIGHT



Bisnis Air Charter merupakan bisnis penyewaan pesawat baik *fixed wing* maupun *rotary wing (helicopter)* untuk transportasi penumpang. Sebagian besar misi *air charter* adalah untuk kegiatan *crew change* dan *medevac (medical evacuation)* di wilayah kerja migas. *Customer* didominasi oleh Pertamina Grup. Pada tahun 2023 terdapat beberapa tambahan *customer* di luar Pertamina Grup dan masih berjalan hingga tahun 2024.

The Air Charter business involves the rental of aircraft, including both fixed-wing and rotary-wing (helicopter) types, for passenger transportation. Most air charter missions are conducted for crew change and medevac (medical evacuation) activities in oil and gas operational areas. The customer base is predominantly from the Pertamina Group. On 2023, there are additional customer besides Pertamina Grup and continued to charter on 2024.

PENERBANGAN KOMERSIAL BERJADWAL SCHEDULED COMMERCIAL FLIGHT



Fokus bisnis Penerbangan Berjadwal Pelita Air adalah untuk melayani penerbangan *passenger* kelas *medium services*. Penerbangan berjadwal dijalankan dengan menggunakan pesawat jet narrow body Airbus A320. Pada tahun 2024, Pelita Air terus melakukan pengembangan penerbangan berjadwal yang berfokus pada penetrasi pasar. Hingga akhir tahun ini, total penerbangan yang dijalankan sebanyak 15 destinasi yaitu Jakarta, Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Banjarmasin, Sorong, Banda Aceh, Kendari, Medan, dan Lombok.

The core focus of Pelita Air's scheduled flight business is to provide passenger services within the medium-service category. Scheduled flight operations are carried out using narrow-body jet aircraft, specifically the Airbus A320. Throughout 2024, Pelita Air continued to expand its scheduled flight operations with a more aggressive market penetration strategy. By the end of the year, the airline had successfully served a total of 15 destinations, including Jakarta, Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Banjarmasin, Sorong, Banda Aceh, Kendari, Medan, and Lombok.



KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU SERTA JENIS BARANG DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN THE FISCAL YEAR AND THE TYPES OF GOODS AND/OR SERVICES PRODUCED

MAINTENANCE

MAINTENANCE



Bisnis *maintenance* Pelita Air merupakan bisnis *maintenance, repair, and overhaul* (MRO) pesawat yang dijalankan oleh anak Perusahaan, yaitu PT Indopelita Aircraft Services. Pada awalnya bisnis ini hanya untuk *maintenance* pesawat Pelita Air. Bisnis MRO kemudian berkembang melayani *market* selain Pelita Air. Dengan potensi bisnis MRO yang semakin sempit karena *airline-airline* besar sudah memiliki MRO sendiri, maka Indopelita dengan mengembangkan kapabilitas untuk dapat melakukan *maintenance rotating equipment* terutama turbin dan *static equipment* yang ada di wilayah operasi migas baik hulu maupun hilir.

Pelita Air's maintenance business is an aircraft maintenance, repair, and overhaul (MRO) business run by its subsidiary, PT Indopelita Aircraft Services. Initially this business was only for the maintenance of Pelita Air aircraft. The MRO business then expanded to serve markets other than Pelita Air. With the potential of the MRO business getting narrower because large airlines already have their own MRO, Indopelita by developing capabilities to be able to carry out maintenance of rotating equipment, especially turbines and static equipment in the oil and gas operating areas both upstream and downstream.

SBU PATC DAN SBU BANDARA

SBU OF TRAINING CENTER AND AIRPORT MANAGEMENT



Pelita Air memiliki 2 *strategic business unit* (SBU) yang saat ini masih dijalankan dengan tujuan utama mendukung pelaksanaan bisnis utama Perusahaan. Salah satu SBU yang berpusat di Bandara Pondok Cabe adalah SBU PATC yang menjalankan usaha *training* aviasi dengan berbagai sertifikasi yang telah dimilikinya.

SBU bandara memiliki kegiatan utama pengelolaan bandara milik PT Pertamina (Persero) yakni bandara Pondok Cabe, Warukin dan Dumai.

Pelita Air has 2 strategic business units (SBU) that are currently being run with the main purpose of supporting the implementation of the Company's main business. One of the SBUs based at Pondok Cabe Airport is SBU PATC which runs an aviation training business with various certifications it has.

The airport SBU has the main activity of managing airports owned by PT Pertamina (Persero), namely Pondok Cabe, Warukin and Dumai airports.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

[GRI 2-28] [OJK C.5]

Sebagai maskapai penerbangan berkembang yang sedang melakukan ekspansi bisnis, Pelita Air Service bergabung dan aktif pada asosiasi yang relevan sehingga dapat mengikuti perkembangan, isu atau topik terbaru, serta saling bertukar informasi dan memberikan saran/ masukan untuk kemajuan bersama. Selama tahun 2024, Pelita Air Service tercatat sebagai anggota maupun kepengurusan dalam organisasi atau asosiasi sebagai berikut:

As a growing airline currently undergoing business expansion, Pelita Air Service has joined and actively participates in relevant associations in order to stay updated on developments, current issues or topics, as well as to exchange information and provide suggestions/ input for mutual progress. Throughout 2024, Pelita Air Service was recorded as a member or held positions in the following organizations or associations:

Tanggal Date	Asosiasi Association	Posisi Dalam Asosiasi Position In Associatoin	Masa Berlaku Hingga Valid Until
30 Juni 1989 June 30, 1989	Indonesia National Air Carriers Association (INACA) - Niaga Tidak Berjadwal Indonesia National Air Carriers Association (INACA) - Non-Scheduled Commercial	Anggota Member	Saat ini Present
24 Oktober 2022 October 24, 2022	Indonesia National Air Carriers Association (INACA) - Niaga Tidak Berjadwal Indonesia National Air Carriers Association (INACA) - Non-Scheduled Commercial	Anggota Member	Saat ini Present

PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI

SIGNIFICANT CHANGES IN COMPANY ORGANIZATION

[GRI 2-6] [OJK C.6]

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan.

In 2024, there is no significant changes.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

[OJK E]



STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA

STRUCTURE AND COMPOSITION OF GOVERNANCE

[GRI 2-9, GRI 2-11]

PT Pelita Air Service merupakan badan usaha yang dibentuk berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia, yakni Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sesuai ketentuan tersebut, struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ Perusahaan.

Dewan Komisaris berwenang melakukan pengawasan atas jalannya Perseroan dan memberikan rekomendasi bagi Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dibantu Komite Audit

Direksi melakukan fungsi pengurusan Perseroan serta mengambil kebijakan-kebijakan manajemen dan operasional. Direksi mewakili Perseroan dalam melakukan Kerja sama serta menyelesaikan hambatan-hambatan strategis yang mengganggu pencapaian visi dan misi Perseroan.

Struktur Tata Kelola PT Pelita Air Service terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ Perusahaan.

Soft structure GCG merupakan mekanisme penerapan prinsip GCG yang terdiri dari berbagai peraturan dan kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ GCG dan hubungan kerja antara organ GCG, termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

PT Pelita Air Service telah menyusun, menerapkan dan memperbaharui *soft structure* GCG yang terdiri dari kebijakan dan prosedur operasionalnya.

Pelita Air Service is a business entity established under the laws applicable in Indonesia, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In accordance with this regulation, the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the Company's organs.

The Board of Commissioners is authorized to supervise the course of the Company and provide recommendations to the Board of Directors regarding the management of the Company. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

The Board of Directors performs the function of managing the Company and makes management and operational policy decisions. The Board of Directors represents the Company in establishing partnerships and resolving strategic obstacles that hinder the achievement of the Company's vision and mission.

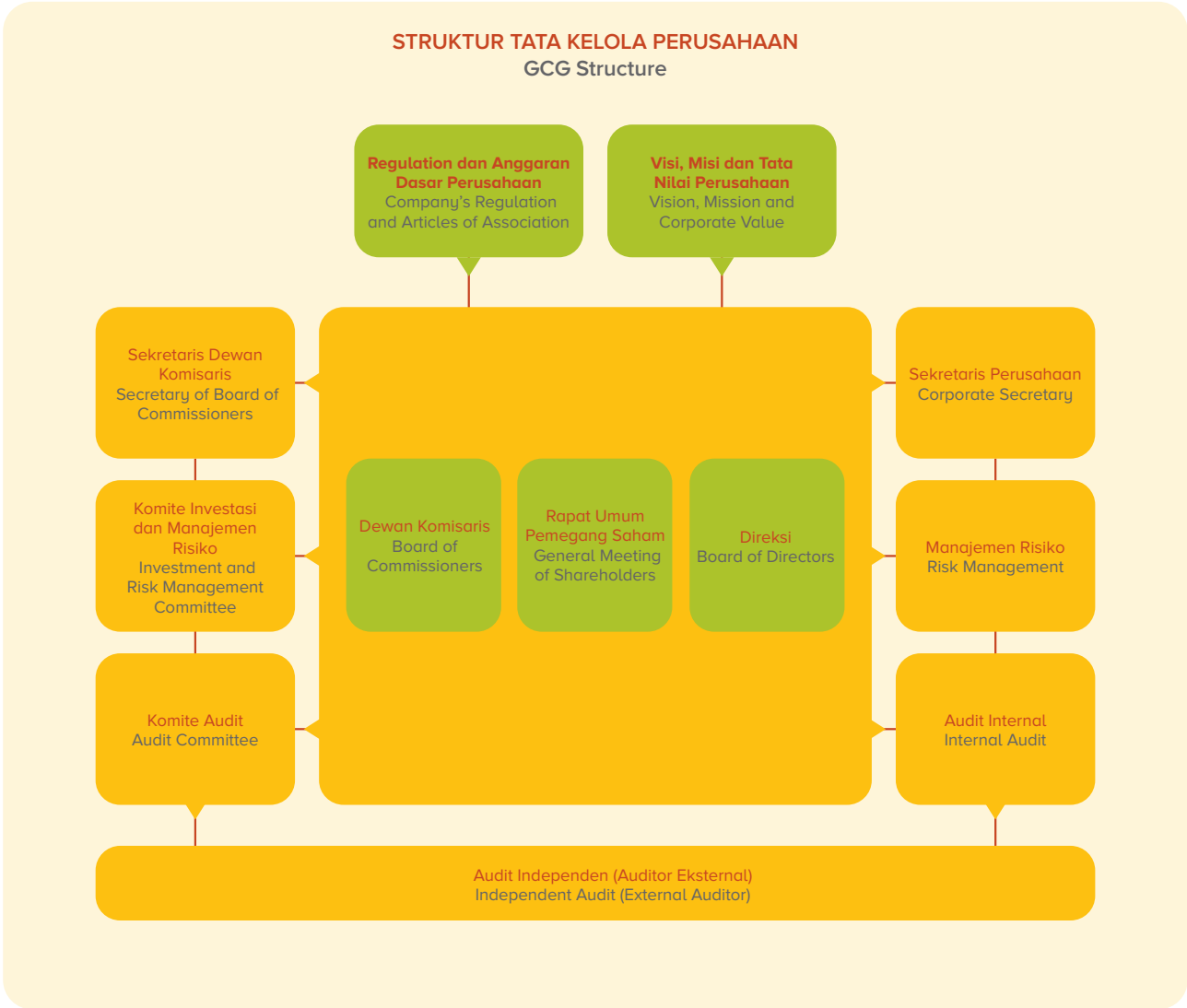
The Governance Structure of PT Pelita Air Service consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the Company's organs.

The soft structure of GCG is the mechanism for implementing GCG principles, consisting of various regulations and policies that govern the scope of responsibilities of GCG organs and the working relationships between GCG organs, including with both internal and external stakeholders.

PT Pelita Air Service has developed, implemented, and updated the GCG soft structure, which consists of its policies and operational procedures.



STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA
STRUCTURE AND COMPOSITION OF GOVERNANCE
[GRI 2-9, GRI 2-11]



Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas jalannya Perseroan dan memberikan rekomendasi bagi Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dibantu Komite Audit. Sedangkan, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan fungsi pengurusan Perseroan serta mengambil kebijakan-kebijakan manajemen dan operasional. Direksi mewakili Perseroan dalam melakukan Kerja sama serta menyelesaikan hambatan-hambatan strategis yang mengganggu pencapaian visi dan misi Perseroan.

The Board of Commissioners has the duties and responsibilities of supervising the operations of the Company and providing recommendations to the Board of Directors regarding the management of the Company. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors has the duties and responsibilities of managing the Company and making management and operational policy decisions. The Board of Directors represents the Company in establishing partnerships and resolving strategic obstacles that hinder the achievement of the Company's vision and mission.

KEBIJAKAN DAN PROSES PENETAPAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD REMUNERATION POLICIES AND PROCESSES

[GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan dengan mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero), tanggal 25 Februari 2013. Dalam proses penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, hanya pemegang saham yang mendapat akses untuk turut menentukan besaran remunerasi yang harus dibayarkan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The remuneration of the Board of Commissioners is determined with reference to the Circular Resolution of Shareholders in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 on Guidelines for the Management of Subsidiaries and Joint Venture Companies of PT Pertamina (Persero), dated 25 February 2013. In the process of determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, only shareholders have access and authority to determine the amount of remuneration that the Company must pay to members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pengungkapan Prosedur Pengusulan Sampai Dengan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris:

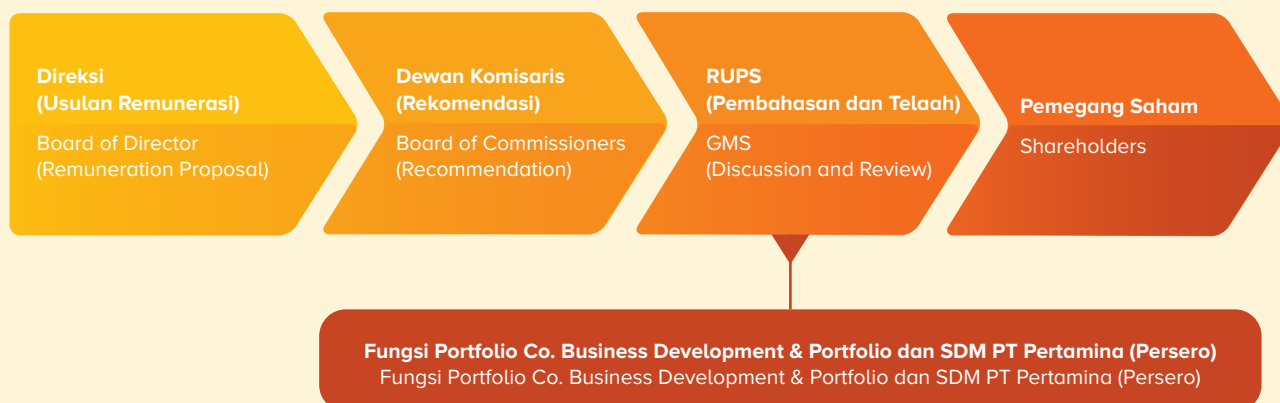
- Direksi mengusulkan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi
- Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi untuk melakukan kajian atas usulan tersebut.
- Berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi meneruskan usulan remunerasi kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
- Sebagai bahan pertimbangan RUPS dalam membuat keputusan, usulan remunerasi dikaji terlebih dahulu oleh PT Pertamina (Persero).
- RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Disclosure of the Procedure for Proposing to Determining the Remuneration of the Board of Commissioners:

- The Board of Directors proposes the amount of remuneration to the Board of Commissioners for recommendation.
- The Board of Commissioners may establish a Remuneration Committee to review the proposal.
- Based on the recommendation from the Board of Commissioners, the Board of Directors forwards the remuneration proposal to the GMS for approval.
- As a consideration for the GMS in making a decision, the remuneration proposal is first reviewed by PT Pertamina (Persero).
- The GMS determines the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Alur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Flow of the Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration





**KEBIJAKAN DAN PROSES PENETAPAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI**

BOARD REMUNERATION POLICIES AND PROCESSES
[GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Uraian rasio gaji/remunerasi tertinggi dan terendah per bulan yang menggambarkan jenjang gaji/remunerasi yang diberlakukan Perseroan sebagai berikut:

The description of the highest and lowest monthly salary/ remuneration ratio that reflects the salary/remuneration levels applied by the Company is as follows:

Rasio Ratio	2022	2023	2024
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1:0,88	1:0,85	1:0,85
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Board of Commissioners' Members	1:0,90	1:0,90	1:0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioners	1:0,44	1:0,45	1:0,44
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi President Director to the Highest Employee	1:0,78	1:0,91	1:0,78
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah President Director to the Lowest Employee	1:0,04	1:0,04	1:0,04
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee to Lowest Employee	1:0,05	1:0,05	1:0,05
Karyawan Terendah terhadap UMP Lowest Employee to UMP	1:0,81	1:0,89	1:0,89

EVALUASI KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE EVALUATION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

[GRI 2-18]



Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin pada setiap tahunnya. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam:

- Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- Anggaran Dasar.
- Amanat Pemegang Saham.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerja Perseroan. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

Sedangkan terkait dengan penilaian kinerja Direksi yaitu dengan melakukan evaluasi kinerja Direksi pada tahun berjalan dibandingkan dengan *Key performance Indicator* (KPI). Laporan realisasi KPI disusun oleh Sekretaris Perusahaan. Untuk informasi KPI dalam penilaian kinerja Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Pelita Air Service pada bagian “Penilaian Kinerja Direksi”.

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted regularly every year. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and responsibilities outlined in:

- Prevailing laws and regulations
- Articles of Association
- Shareholders’ Mandate

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the Company’s performance. The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners serve as a consideration in providing guidance to improve the effectiveness of the Board’s performance.

Meanwhile, the performance evaluation of the Board of Directors is conducted by assessing the Directors’ performance during the current year against the Key Performance Indicators (KPI). The KPI realization report is prepared by the Corporate Secretary. Information on the KPI used in the performance evaluation of the Board of Directors can be found in the Annual Report of PT Pelita Air Service under the section “Board of Directors’ Performance Evaluation”.



KONFLIK KEPENTINGAN

CONFLICT OF INTEREST

[GRI 2-15]

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya guna menjamin independensi Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat rangkap jabatan maupun adanya perubahan kepemilikan saham baik pribadi ataupun keluarga di Perseroan dan/ atau Perusahaan lain. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have signed a declaration of no conflict of interest, stating that there are no affiliated relationships with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, in order to ensure the independence of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners are also obligated to report any change in status that may affect their independence, including dual positions or changes in share ownership, whether personal or by family, in the Company and/or other companies. Throughout 2024, there were no situations involving potential conflicts of interest faced by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in decision-making.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

RESPONSIBLE PARTY FOR SUSTAINABILITY DEVELOPMENT IMPLEMENTATION

[OJK E.1, GRI 2-12, GRI 2-13]

Sampai dengan tahun 2024, PT Pelita Air Service masih belum memiliki komite khusus sebagai penanggung jawab pembangunan berkelanjutan. Akan tetapi, PT Pelita Air Service berkomitmen penuh dalam menjaga keharmonisan pada aspek *triple bottom line* guna mendukung implementasi pembangunan berkelanjutan.

As of 2024, PT Pelita Air Service has not yet established a dedicated committee responsible for sustainable development. However, PT Pelita Air Service remains fully committed to maintaining harmony across the triple bottom line aspects in support of sustainable development implementation.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT

[OJK E.2, GRI 2-17, 403-5]

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawannya dalam pelatihan yang mendukung keberlanjutan Perseroan. Informasi pelatihan yang diikuti dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Pelita Air Service bagian Pelatihan Karyawan.

Throughout 2024, the Company has involved the Board of Commissioners, Board of Directors, and its employees in training programs that support the Company's sustainability. Information on the training programs attended can be found in the Annual Report of PT Pelita Air Service under the Employee Training section.



PENILAIAN RISIKO DAN PERMASALAHAN ATAS PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

RISK ASSESSMENT AND CHALLENGES ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT IMPLEMENTATION [OJK E.3, E.5]

Pengelolaan risiko merupakan bagian yang tidak bisa terhindarkan dari berjalannya suatu bisnis Perseroan. Terkait dengan kebijakan manajemen risiko Perseroan diuraikan secara rinci pada Laporan Tahunan bagian manajemen risiko. Jenis risiko dan upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Risk management is an inseparable part of the Company's business operations. The Company's risk management policy is described in detail in the Annual Report under the risk management section. The types of risks and mitigation efforts undertaken by the Company are as follows:

Tabel Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi Perusahaan
Type of Risks and Company's Mitigation Effort

Jenis Risiko dan Permasalahan Type of Risks and Challenges	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Target Laba Bersih Perusahaan yang tidak tercapai Underachieved Net Profit Target	• Melakukan optimalisasi penggunaan pesawat dengan pemasaran kepada <i>customer</i> non RKAP • Melakukan kegiatan pemasaran secara berkala • Melakukan kajian dan investasi terkait pengembangan dan utilisasi bandara • Optimizing aircraft utilization through marketing to non-RKAP customers • Regular marketing activities • Conducting studies and investments related to airport development and utilization
<i>Cost Overrun</i> Cost Overrun	Melakukan monitoring berkala terhadap laporan keuangan bulanan Conduct regular monitoring of monthly financial reports
Keterlambatan <i>launching</i> penerbangan berjadwal Delay in launching scheduled flights	Monitoring progress investasi/pengadaan dalam rangka penerbangan berjadwal Monitoring the progress of investments/procurement for scheduled flights
<i>Seat load factor</i> (SLF) penerbangan reguler tidak memenuhi target Seat load factor (SLF) of regular flights not meeting the target	• Melakukan kerjasama dengan <i>online travel agent</i> untuk memaksimalkan penjualan • Meningkatkan <i>Brand Awareness</i> Pelita Air • Collaborating with online travel agents to maximize sales • Increasing Pelita Air's brand awareness
Perusahaan mengalami permasalahan hukum dengan vendor/customer The company is facing legal issues with vendors/customer	Melakukan <i>review</i> kontrak secara menyeluruh dan koordinasi dengan fungsi terkait Conduct a thorough review on contracts and coordinating with related functions
Performa Bisnis <i>Charter</i> yang tidak mencapai target Charter Business Performance not reaching the target.	• Melakukan optimalisasi penggunaan pesawat • Melakukan perbaikan dan <i>maintenance</i> pada pesawat yang tidak dapat beroperasi • Eksplorasi terhadap pasar baru untuk bisnis penerbangan <i>charter</i> • Optimizing aircraft utilization • Performing repairs and maintenance on non-operational aircraft • Exploring new markets for charter flight business

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

ENGAGEMENT WITH STAKEHOLDERS

[OJK E.4, GRI 2-29]

Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan
Table of Stakeholders Engagement

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed
Karyawan Employees	<i>Gathering</i> , Rapat Karyawan Gathering, Employee Meeting	Satu tahun sekali/sewaktu jika diperlukan Once a year/when necessary	Membahas kegiatan operasional Perseroan, kesejahteraan karyawan, Kesehatan dan keselamatan kerja Discussing company operational activities, employee welfare, health and safety
Pemerintah Government	Pelaporan kinerja dan isu penting lainnya serta kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dan perundang-undangan Performance reporting and other important issues as well as compliance with government regulations and laws	Minimal satu tahun sekali At least once a year	Pelaporan GCG, pengembangan masyarakat, perpajakan, legal. GCG reporting, community development, taxation, legal matters
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan RUPS Luar Biasa Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting	Satu tahun sekali/sewaktu jika diperlukan Once a year/when necessary	Pelaporan kinerja operasional Perseroan. Reporting of company operational performance
Konsumen Consumers	Ajang perkenalan produk baru New product introduction events	Sewaktu jika diperlukan When necessary	Hubungan komersial termasuk fasilitas yang didapatkan oleh konsumen. Commercial relationship including facilities provided to consumers
Mitra Kerja Business Partners	Rapat Koordinasi Operasional Operational Coordination Meeting	Minimal satu tahun sekali At least once a year	Pengadaan barang dan jasa dan evaluasi kinerja mitra Procurement of goods and services, and performance evaluation of partners



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

[OJK F]



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY ACTIVITIES

[OJK F.1]

Selama tahun 2024, PT Pelita Air Service telah melakukan pengelolaan limbah, pemantauan dampak lingkungan, pengukuran kebisingan, pemasangan pamflet untuk menghemat air dan listrik.

During the year 2024, PT Pelita Air Service has implemented waste management, environmental impact monitoring, measured noise levels, and installed pamphlets to promote water and electricity conservation.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

KOMITMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA BERKELANJUTAN [OJK C.3]

COMMITMENT IN IMPROVING SUSTAINABLE PERFORMANCE



12 UNIT
AIRBUS
A320-200

**OUR COMMITMENT
IN BRAIDING CONNECTIVITY**





KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Komitmen dalam Memperluas Konektivitas

Perseroan berupaya untuk mewujudkan komitmennya dalam memperluas konektivitas khususnya pada bisnis *scheduled flight* dengan menambah armada baru dan rute penerbangan baru hingga ke Indonesia Timur dengan rute *non-stop*.

Komitmen dalam Kinerja *on Time* dan Layanan Premium

Perseroan mencatatkan kinerja *on time* pada bisnis *scheduled flight* mencapai 95% dengan layanan unggulan yaitu *warm hospitality, comfy & spacious*, serta *meals on board*. Selain itu, Perusahaan juga menawarkan *the new premium economy class* untuk meningkatkan kenyamanan penumpang pada *scheduled flight*.

Commitment in Braiding Connectivity

The Company strives to realize its commitment to expanding connectivity, particularly in the scheduled flight business, by adding new aircraft and opening new non-stop flight routes, including to Eastern Indonesia.

Commitment in on Time Performance and Premium Services

The Company recorded an on-time performance of 95% in its scheduled flight business, supported by excellent services such as warm hospitality, comfort & spaciousness, and meals on board. In addition, the Company also offers a new premium economy class to enhance passenger comfort on scheduled flights.



KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [OJK F.2]

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian Description	Satuan Unit	Target Target	2024 2024
Produksi Production	Penumpang Passenger	4,7 juta million	2,67 juta million
Pendapatan Revenue	Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat In thousands of United States Dollars	325.787	214.836
Laba/Rugi Profit/Loss	Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat In thousands of United States Dollars	9.496	5.914

COMPARISON OF TARGETS AND PRODUCTION PERFORMANCE, PORTOFOLIO, FINANCING OR INVESTMENT TARGETS, REVENUE, AND PROFIT/ LOSS [OJK F.2]

The comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit and Loss for the Year 2024 is as follows:

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Selama tahun 2024, PT Pelita Air Service belum melakukan investasi pada instrumen yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan.

COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE OF PORTOFOLIO, FINANCING OR INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS THAT ALIGN WITH SUSTAINABLE DEVELOPMENT [OJK F.3]

During the year 2024, PT Pelita Air Service did not make investments in instruments aligned with sustainable development.



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



UPAYA PERSEROAN DALAM MENURUNKAN JEJAK KARBON

The Company's Efforts in Reducing Carbon Footprints



Perseroan menjadi maskapai Indonesia pertama yang menjadi bagian dalam ekosistem bursa karbon di Pertamina Group dimana Perseroan turut berpartisipasi dalam pembelian transaksi perdana karbon *trading* atau perdagangan karbon. Selain itu, dengan memanfaatkan ekosistem Pertamina Group, Perseroan juga mengembangkan *carbon neutral flight*.

Dalam menjalankan operasional sehari-hari *scheduled flight*, Perserian telah menerapkan inisiatif hijau seperti menerapkan *paperless cockpit*, menggunakan bahan daur ulang untuk kotak makan, *BYOD in-flight entertainment*, *packs off take-off*, *single engine taxi in/out*, dan *continuous descent accelerate approach*.

The Company became the first Indonesian airline to be part of the carbon exchange ecosystem within the Pertamina Group, where the Company participated in the inaugural carbon trading transaction. In addition, by leveraging the Pertamina Group ecosystem, the Company is also developing carbon neutral flights.

In the daily operations of its scheduled flights, the Company has implemented green initiatives such as *paperless cockpit*, use of recycled materials for meal boxes, *BYOD (Bring Your Own Device) in-flight entertainment*, *packs off take-off*, *single engine taxi in/out*, and *continuous descent accelerate approach*.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

ASPEK UMUM

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Sepanjang tahun 2024, PT Pelita Air Service belum mengalokasikan dananya terhadap lingkungan hidup.

ASPEK MATERIAL

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

PT Pelita Air Service memiliki komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan menggunakan beberapa item ramah lingkungan yang digunakan dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan. Item tersebut diantaranya adalah penggunaan gelas kaca pada saat rapat berlangsung, sehingga mengurangi sampah plastik, dan penggunaan *goodie bag* yang memiliki *ecolabel* sebagai pengganti tas plastik pada berbagai *event* Perseroan. Perseroan juga menerapkan *paperless cockpit with electronic flight assistant* dan telah mengumpulkan lebih dari 15 kg sampah kertas bekas dokumen penerbangan dari 1 (satu) pesawat yang dibuang setiap harinya. Selain itu, Perseroan menggunakan kemasan daur ulang dan ramah lingkungan pada *Pelita Air meals on board*.

ASPEK ENERGI

Jumlah Energi yang Digunakan [OJK F.6, GRI 302-1, GRI 302-2]

Energi memiliki peran utama dalam menunjang kegiatan bisnis Perseroan. Dalam laporan ini, metodologi dan standar yang digunakan dalam menghitung pemakaian energi yaitu dengan mengonversi jumlah energi ke dalam satuan joule atau kelipatannya. Energi yang digunakan dalam laporan ini yaitu BBM dan listrik.

Tabel Pemakaian Energi dari Kegiatan Operasional di Luar Penerbangan
Energy Consumption from Non-Aviation Operational Activities

Energi Energies	2023	2024
BBM (Liter) Fuel (Litre)	136.502	136.502
BBM (TJ) Fuel (TJ)	4,67	4,67
Listrik (kWh) Electricity (kWh)	554.094	554.274
Listrik (TJ) Electricity (TJ)	1,99	1,99
Total (TJ) Total (TJ)	6,66	6,66

Catatan: Konversi liter dan kWh ke gigajoule merujuk pada <https://hextobinary.com/unit/energy/from/klfuel/to/gigajoule>

Note: Conversion of liters and kWh to gigajoules refers to <https://hextobinary.com/unit/energy/from/klfuel/to/gigajoule>

GENERAL ASPECTS

Environmental Costs [OJK F.4]

Throughout the year 2024, PT Pelita Air Service did not allocate its funds towards the environment.

MATERIAL ASPECTS

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

PT Pelita Air Service is committed to preserving the environment by using several eco-friendly items to support the Company's operational activities. These items include the use of glass cups during meetings to reduce plastic waste, and the use of ecolabel-certified goodie bags as a replacement for plastic bags at various corporate events. The Company also implements a paperless cockpit with an electronic flight assistant and has collected more than 15 kg of used paper waste from flight documents per aircraft per day. In addition, the Company uses recycled and environmentally friendly packaging for Pelita Air meals on board.

ENERGY ASPECTS

Amount of Energy Used [OJK F.6, GRI 302-1, GRI 302-2]

Energy serves a key role in supporting the Company's business activities. In this report, the methodology and standards used to calculate energy consumption involve converting the amount of energy into joules or its multiples. The types of energy used in this report are fuel and electricity.



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [OJK F.7, GRI 302-4, GRI 302-5]

PT Pelita Air Service terus berkomitmen dalam efisiensi penggunaan energi. Hal tersebut tercermin pada penghematan penggunaan listrik di dalam kantor. PT Pelita Air Service menghimbau seluruh karyawan agar mematikan alat elektronik dan penerangan ketika ruangan dan alat elektronik tersebut tidak digunakan.

ASPEK AIR

Penggunaan Air [OJK F.8]

PT Pelita Air Service senantiasa menggunakan air yang berasal dari Sumur Artheis dan Sumur Pantek pada lokasi Bandara Pondok Cabe. Upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan himbauan berupa stiker di dalam toilet agar pengguna toilet menggunakan air seperlunya saja. PT Pelita Air Service tidak pernah mendapatkan kasus atau laporan ketidakpatuhannya terkait dengan izin, standar, dan peraturan kualitas air, serta tidak menggunakan air permukaan untuk menunjang operasional Perseroan. Penggunaan air yang berhasil dicatatkan Perseroan yaitu:

Tabel Pemakaian Air
Water Consumption

Pemakaian Air (M3) Water Consumption (m3)	2023	2024
Air Permukaan Surface Water	-	-
Air Bawah Tanah Ground Water	74.635	39.981

Catatan: Penggunaan air di tahun 2022 merupakan penggunaan air pada Bandara Pondok Cabe Sumur Artheis dan Sumur Pantek
Note: Water usage in 2022 refers to the usage of water from both Artheis and Pantek wells at Pondok Cabe Airport.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, GRI 2-25]

PT Pelita Air Service turut serta dalam menjaga keanekaragaman hayati dengan menanam beraneka jenis pohon dan menjaganya di lingkungan kerja.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.10]

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memiliki komitmen untuk tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar Perseroan beroperasi. Namun, apabila kegiatan operasional Perseroan pada akhirnya tetap menghasilkan dampak negatif, Perseroan telah memitigasi hal tersebut dengan melakukan penanaman beraneka macam jenis pohon.

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy [OJK F.7, GRI 302-4, GRI 302-5]

PT Pelita Air Service remains committed to energy efficiency. This is reflected in the reduction of electricity consumption within the office. PT Pelita Air Service encourages all employees to turn off electronic devices and lighting when the rooms and equipment are not in use.

WATER ASPECT

Water Usage [OJK F.8]

PT Pelita Air Service consistently uses water sourced from Artheis Wells and Pantek Wells located at Pondok Cabe Airport. Efforts undertaken include placing reminder stickers in restrooms to encourage users to use water as needed. PT Pelita Air Service has never received any cases or reports of non-compliance related to water permits, standards, or quality regulations, and does not use surface water to support its operations. The recorded water consumption by the Company is as follows:

BIODIVERSITY ASPECT

Impacts of Operational Area Proximity or Presence in Conservation Areas or Biodiversity-Rich Areas [OJK F.9, GRI 2-25]

PT Pelita Air Service participates in preserving biodiversity by planting and maintaining various types of trees within the work environment.

Biodiversity Conservation Efforts [OJK F.10]

In conducting its business, the Company is committed to ensuring that its operations do not cause negative impacts on the surrounding environment. However, if the Company's operational activities ultimately do result in negative impacts, the Company mitigates them by planting various types of trees.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

ASPEK EMISI

Jumlah Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

[OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-3]

Emisi yang berhasil dibukukan pada PT Pelita Air Service yaitu pada penggunaan BBM atas kegiatan operasional di luar penerbangan, penggunaan listrik dan penggunaan avtur pada pesawat Cargo. Faktor pengali pada BBM dan Avtur mengacu pada Faktor Emisi Bahan Bakar dari Pusat Data dan Teknologi Informasi ESDM Kementerian ESDM yaitu 74.100kg CO₂/TJ dan 71.500kg CO₂/TJ. Sedangkan untuk penggunaan listrik dikalikan dengan Kementerian ESDM merujuk pada RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,93kg CO₂/kWh. Rinciannya dilampirkan pada tabel berikut:

Emisi GRK GRK Emission (Ton CO₂-eq)

Sumber Emisi GRK Source of GRK Emission	2022	2023	2024
Scope 1 (BBM) Scope 1 (Fuel)	312,70	346,05	346,05
Scope 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	0,44	0,52	450,27
Total	313,14	346,57	796,32

Keterangan : Emisi pada Scope 3 hanya berdasar pada produk Cargo
Note: Emission on Scope 3 is based on Cargo product

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [OJK F.12, GRI 305-5]

Dari upaya yang dilakukan PT Pelita Air Service dalam efisiensi penggunaan energi berdampak pada penurunan emisi yang dihasilkan.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [OJK F.13]

Limbah dikategorikan sebagai bahan surplus yang didefinisikan baik sebagai bahan usang yang sudah tidak dapat digunakan oleh Perseroan karena perubahan dalam prosedur operasional atau bahan melebihi jumlah wajar yang diperlukan. Limbah adalah bahan yang sudah tidak dapat digunakan karena kebocoran, erosi, kontaminasi, pembusukan atau sudah kadaluarsa, patah (Di luar ekonomis perbaikan), dan lain-lain. Pengguna akhir akan menentukan dan menyetujui sebelumnya untuk mengategorikan bahan sebagai limbah. Untuk memastikan

EMISSIONS ASPECT

Amount of Emissions Generated by Type

[OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-3]

The emissions recorded by PT Pelita Air Service are derived from fuel consumption for non-flight operational activities, electricity consumption, and avtur consumption for cargo aircraft. The emission factors for fuel and avtur refer to the Fuel Emission Factors from the Center for Data and Information Technology of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), which are 74,100 kg CO₂/TJ and 71,500 kg CO₂/TJ, respectively. Meanwhile, electricity consumption is multiplied by the emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources as stated in the RUPTL PLN 2015–2024, which is 0.93 kg CO₂/kWh. The details are presented in the following table:

Efforts and Achievements in Emission Reduction

[OJK F.12, GRI 305-5]

The efforts made by PT Pelita Air Service in energy efficiency have resulted in a reduction of emissions produced.

WASTE AND EFFLUENT ASPECT

Amount of Waste and Effluent Generated by Type

[OJK F.13]

Waste is categorized as surplus material defined either as obsolete material that can no longer be used by the Company due to changes in operational procedures, or materials that exceed the reasonable amount needed. Waste includes materials that can no longer be used due to leakage, erosion, contamination, decay or expiration, breakage (beyond economic repair), and others. The end user shall determine and approve in advance the categorization of materials as waste. This is to ensure that waste generated by the Company during operations at



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

bahwa limbah yang dihasilkan oleh Perseroan selama operasi di setiap lokasi dikelola dengan metode yang aman dan ramah lingkungan.

Limbah yang dihasilkan berupa limbah B3, limbah non B3, atau bentuk-bentuk lainnya yang tersisa dan terbuang dari kegiatan usaha. Informasi terkait limbah, khususnya limbah B3 yang dihasilkan Perseroan dan mekanisme pengelolaannya disampaikan pada tabel berikut:

each location is managed using safe and environmentally friendly methods.

The waste generated consists of hazardous and toxic waste (B3), non-B3 waste, or other forms of residuals and discarded materials from business activities. Information regarding the waste generated by the Company and its management mechanisms is presented in the following table:

Deskripsi Description	Unit	Keterangan Details	2024
Oli Bekas Used Oils	Liter	Limbah dihasilkan Waste Produced	400
		Limbah dikelola Waste Processed	400
		Limbah yang belum dikelola Unprocessed Waste	-
		Pertakuan Treatments	Limbah dikelola oleh pihak ketiga dengan izin sesuai ketentuan yang berlaku. Waste is managed by a third party with a permit in accordance with applicable regulations.
Limbah BBM Fuel Waste	Liter	Limbah dihasilkan Waste Produced	63
		Limbah dikelola Waste Processed	63
		Limbah yang belum dikelola Unprocessed Waste	-
		Pertakuan Treatments	Limbah dikelola oleh pihak ketiga dengan izin sesuai ketentuan yang berlaku. Waste is managed by a third party with a permit in accordance with applicable regulations.
Limbah Avtur Jet Fuel Waste	Liter	Limbah dihasilkan Waste Produced	4.100
		Limbah dikelola Waste Processed	4.100
		Limbah yang belum dikelola Unprocessed Waste	-
		Pertakuan Treatments	Limbah dikelola oleh pihak ketiga dengan izin sesuai ketentuan yang berlaku. Waste is managed by a third party with a permit in accordance with applicable regulations.
Lainnya Others	Liter	Limbah dihasilkan Waste Produce	85
		Limbah dikelola Waste Processed	85
		Limbah yang belum dikelola Unprocessed Waste	-
		Pertakuan Treatments	Limbah dikelola oleh pihak ketiga dengan izin sesuai ketentuan yang berlaku. Waste is managed by a third party with a permit in accordance with applicable regulations.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

[OJK F.14, F.15]

PT Pelita Air Service berkomitmen untuk melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha dengan tujuan mengurangi dampak lingkungan. Perseroan melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari pemakaian oli, avtur dan *grease* dengan bekerja sama dengan pihak ketiga. Limbah dari oli, avtur, *grease*, dikumpulkan tempat pembuangan sementara (TPS) di Pondok Cabe. Secara rutin setiap satu tahun sekali diambil oleh pihak ketiga untuk dikelola. PT Pelita Air Service hanya mengumpulkan untuk kemudian diambil dan dikelola oleh pihak ketiga.

Di samping itu, PT Pelita Air Service bekerja sama dengan pihak ke tiga untuk penyewaan barang elektronik sehingga tidak ada *volume* limbah elektronik yang dihasilkan di Tahun 2024. Terkait limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan usaha akan disimpan di tempat penampungan sementara. Selanjutnya, *vendor* akan mengambil limbah tersebut setiap setahun sekali untuk kemudian diproses oleh *vendor*. Di sepanjang tahun 2024, tidak ada insiden yang mencemari lingkungan. Pemantauan dampak lingkungan di PT Pelita Air Service dilakukan melalui PERCA (Pertamina *Environment Regulation Compliance Assurance*) setiap tahun.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [OJK F.16]

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mendapati adanya pengaduan terkait masalah lingkungan, di mana Perseroan selalu peduli terhadap pengelolaan lingkungan agar tidak menimbulkan efek negatif bagi masyarakat sekitar atau wilayah operasi.

Waste and Effluent Management Mechanism

(OJK F.14)

PT Pelita Air Service is committed to managing waste generated from its business activities with the goal of reducing environmental impact. The Company manages waste generated from the use of oil, avtur, and grease in collaboration with third parties. Waste from oil, avtur, and grease is collected at a temporary storage facility (TPS) in Pondok Cabe. It is routinely collected once a year by a third party for further processing. PT Pelita Air Service only collects the waste, which is then picked up and managed by the third party.

In addition, PT Pelita Air Service collaborates with a third party for the rental of electronic equipment, so there was no electronic waste generated in 2024. Hazardous waste (B3) generated from business activities is stored in a temporary storage area. The vendor collects the waste annually for further processing. Throughout 2024, there were no incidents that caused environmental contamination. Environmental impact monitoring at PT Pelita Air Service is conducted annually through PERCA (Pertamina *Environment Regulation Compliance Assurance*).

ENVIRONMENTAL COMPLAINT ASPECTS

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [OJK F.16]

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints related to environmental issues, as the Company always indicates concern for environmental management to avoid causing negative impacts on the surrounding community or operational areas.



KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [OJK F.17]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang aviasi, PT Pelita Air Service berkomitmen memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh konsumen secara setara. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Perlindungan konsumen Pasal 7 Huruf C yang mensyaratkan agar pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan atas produk dan jasanya.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18, GRI 403-1]

Perseroan memberikan kesempatan yang setara baik dari proses rekrutmen awal hingga pengembangan karier. Sistem rekrutmen Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh calon karyawannya, tanpa memandang suku, agama, ras, maupun gender. Selanjutnya, dalam pengembangan karier, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

Peningkatan jenjang karier seperti jabatan, rotasi, dan remunerasi dilakukan melalui penilaian kinerja yang profesional. Kriteria penilaian produktivitas dan kualitas karyawan meliputi aspek pembelajaran berdasarkan penerapan *knowledge management*.

Perseroan menyelenggarakan pengelolaan ketenagakerjaan yang baik yaitu dengan menciptakan lapangan kerja yang luas bagi setiap warga Indonesia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan. Tingkat kesempatan kerja Perseroan dapat dilihat dari jumlah lowongan kerja. Di samping itu, Perseroan juga memberikan cuti bagi karyawan perempuan yang hamil dan akan melahirkan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PT Pelita Air Service tidak memperkerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Persyaratan menjadi karyawan Perseroan yaitu memiliki usia minimal 18 tahun.

Perjanjian Perundingan Bersama [GRI 2-30]

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku, di antaranya Undang-Undang

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICES FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CUSTOMERS [OJK F.17]

As a company engaged in the aviation sector, PT Pelita Air Service is committed to providing the best service to all consumers equally. This is in accordance with Article 7 Letter C of the Consumer Protection Law, which requires that business actors must not discriminate against consumers in providing services for their products and services.

EMPLOYMENT ASPECT

Equal Employment Opportunity [OJK F.18, GRI 403-1]

The Company provides equal opportunities from the initial recruitment process through to career development. The Company's recruitment system consistently offers equal opportunities to all prospective employees, regardless of ethnicity, religion, race, or gender. Furthermore, in career development, the Human Resources (HR) development system implemented by the Company ensures equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position.

Career advancement such as promotions, rotations, and remuneration increases is conducted through professional performance evaluations. The criteria for assessing employee productivity and quality include learning aspects based on the application of knowledge management.

The Company upholds good labor management by creating broad employment opportunities for every Indonesian citizen who meets the established qualifications. The level of employment opportunities can be seen from the number of job vacancies. In addition, the Company also grants maternity leave to female employees who are pregnant and about to give birth.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

In accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, PT Pelita Air Service does not employ child labor or forced labor. The minimum age requirement to become an employee of the Company is 18 years old.

Collective Bargaining Agreement [GRI 2-30]

As a form of compliance with applicable regulations, including the Manpower Law No. 13 of 2003, PT Pelita Air

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003, maka PT Pelita Air Service telah menyusun suatu mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mekanisme ini diterapkan melalui beberapa bentuk seperti penyusunan PKB, pembentukan serikat pegawai, Lembaga Kerja Sama Bipartit antara Perseroan dan pegawai serta tersedianya wadah bagi pegawai untuk mencurahkan keluhan kesah terkait masalah pekerjaan.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Keberhasilan dan kemajuan Perseroan merupakan hasil kerja yang baik antara harapan pemegang saham, pengawasan dari Dewan Komisaris dan pengelola yang dilakukan oleh Direksi dan seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perseroan terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perseroan. Dengan demikian, PT Pelita Air Service telah memastikan bahwa karyawan di seluruh wilayah operasional mendapatkan imbal jasa karyawan tingkat terendah setidaknya paling sedikit sama dengan upah minimum regional (UMR).

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

[OJK F.21, GRI 403-1, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8]

Pengelolaan Keselamatan Kerja Industri Penerbangan oleh PT Pelita Air Service seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Perseroan memiliki kebijakan ketat dan terukur terkait pengelolaan keselamatan kerja penerbangan. *Plan, Do, Check, dan Action*, merupakan proses yang memungkinkan Perseroan untuk terus meningkatkan keselamatan kerja yang berdampak baik terhadap karyawan maupun Perusahaan.

Plan

Sebagai komitmen dan implementasi UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Perusahaan telah memiliki:

1. Divisi khusus di bidang K3, yaitu *Safety, Security & Quality Division*, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
2. Pedoman khusus K3, yaitu *Safety Management System (SMS) Manual dan Safety, Health & Environment (SHE) Manual*.
3. Kebijakan K3 berupa *Company Policy Statement* yang ditandatangani oleh Direktur Utama selaku pimpinan tertinggi Perusahaan.
4. KPI khusus mengenai program K3 berupa *Safety Performance Indicator*.
5. Program kerja khusus K3.

Service has established a grievance mechanism for labor, health, and occupational safety issues. This mechanism is implemented through various means such as the formulation of a Collective Labor Agreement (CLA), the establishment of an employee union, a Bipartite Cooperation Institution between the Company and employees, and the provision of a platform for employees to express concerns related to their work.

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

The success and progress of the Company is the result of strong collaboration among shareholders' expectations, the supervision of the Board of Commissioners, and the management by the Board of Directors and all employees. As such, the Company remains committed to improving employee welfare in order to enhance work motivation and employee loyalty to the Company. Accordingly, PT Pelita Air Service has ensured that employees in all operational areas receive at least the regional minimum wage (UMR) as the lowest level of compensation.

Decent and Safe Working Environment

[OJK F.21, GRI 403-1, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8]

Occupational Safety Management in the Aviation Industry by PT Pelita Air Service, as previously mentioned, the Company has strict and measurable policies regarding aviation occupational safety management. *Plan, Do, Check, and Action* are the processes that enable the Company to continuously improve workplace safety, which positively impacts both employees and the Company.

Plan

As a commitment to and implementation of Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, the Company has established the following:

1. A dedicated division in the field of Occupational Health and Safety (OHS), namely the *Safety, Security & Quality Division*, which reports directly to the President Director.
2. Specific OHS guidelines, namely the *Safety Management System (SMS) Manual and the Safety, Health & Environment (SHE) Manual*.
3. An OHS policy in the form of a *Company Policy Statement* signed by the President Director as the highest-ranking official in the Company.
4. Specific KPIs related to OHS programs, in the form of *Safety Performance Indicators*.
5. Dedicated OHS work programs.



KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Do

Dengan rencana kerja yang sudah ditetapkan sebagai wujud komitmen terhadap program kesehatan dan keselamatan pekerja, Perseroan melaksanakan:

1. Program promosi kesehatan berupa:
 - a. *Health Talk* yang dilaksanakan di internal dengan mengundang *expert* sesuai dengan bidangnya.
 - b. Penyampaian informasi kesehatan melalui Intrapas dimana terdapat artikel yang membahas mengenai kesehatan.
 - c. Penyediaan fasilitas sepeda sebagai alat transportasi yang sehat dan bebas polusi.
2. Memiliki fasilitas kesehatan untuk memfasilitasi keluhan kesehatan pekerja.
3. Memiliki personil kesehatan yang mempunyai kualifikasi dalam kesehatan penerbangan.
4. Program pemeriksaan kesehatan (*Medical Check Up*) untuk seluruh pegawai (100%) yang dilakukan setahun sekali di fasilitas klinik kesehatan perusahaan.
5. Program pemeriksaan kesehatan khusus bagi seluruh (100%) *Air crew* setiap 6 (Enam) bulan dan *Ground Crew* setiap setahun sekali.
6. Program pemeriksaan khusus berupa tekanan darah dan alkohol sebelum melaksanakan tugas terbang bagi pekerja risiko tinggi seperti Pilot, Teknik, FA, *Ground Handling*, *Security*, *Driver*.
7. Melakukan pemeriksaan acak alkohol dan obat terlarang.
8. Program jaminan kesehatan yang memberikan jaminan kesehatan kepada pegawai dan keluarga yang mencakup layanan rawat jalan, rawat inap, penggantian biaya kacamata dan alat bantu kesehatan (Alat bantu dengar, protesa anggota gerak, protesa gigi, implan, dan akomodasi transportasi *emergency/ ambulance*).
9. Program Jaminan Sosial dengan mendaftarkan seluruh (100%) pegawai yang memenuhi persyaratan sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP).
10. Program Asuransi khusus berupa personal *accident* (PA) dan *loss of license* (LOL) bagi *Air Crew* (Pilot dan Pramugara/i) dan *Ground Crew* (FOO dan *Maintenance*).
11. Program Promosi Keselamatan Kerja berupa:
 - a. Pemasangan *safety banner* di semua area kerja Perusahaan.
 - b. Penyampaian informasi *safety* melalui Intrapas dimana terdapat artikel yang membahas mengenai keselamatan.
 - c. Program *safety award* bulanan.
 - d. Program *safety award* tahunan.

Do

With the established work plan as a form of commitment to employee health and safety programs, the Company implements the following:

1. Health promotion programs, including:
 - a. Health Talks conducted internally by inviting experts in their respective fields.
 - b. Dissemination of health information through Intrapas, where articles discussing health are published.
 - c. Provision of bicycles as a healthy and pollution-free means of transportation.
2. Provision of health facilities to accommodate employees' health complaints.
3. Availability of health personnel qualified in aviation health.
4. Annual Medical Check-Up program for all employees (100%) at the Company's health clinic.
5. Special health check-ups for all (100%) air crew every six (6) months and for ground crew once a year.
6. Special examinations such as blood pressure and alcohol checks before duty for high-risk workers such as pilots, technicians, flight attendants, ground handling, security, and drivers.
7. Random testing for alcohol and illegal drugs.
8. Health insurance program that provides coverage for employees and their families, including outpatient and inpatient services, reimbursement for eyeglasses and health aids (hearing aids, prosthetic limbs, dental prosthetics, implants, and emergency/ambulance transport accommodation).
9. Social Security Program by registering all (100%) eligible employees as participants in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan for Old Age Security (JHT), Work Accident Security (JKK), Death Security (JKM), and Pension Security (JP).
10. Special insurance program including Personal Accident (PA) and Loss of License (LOL) for Air Crew (Pilots and Flight Attendants) and Ground Crew (FOO and Maintenance).
11. Occupational Safety Promotion Program, including:
 - a. Installation of safety banners in all Company work areas.
 - b. Dissemination of safety information through Intrapas, which features articles discussing safety.
 - c. Monthly Safety Award program.
 - d. Annual Safety Award program.

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

12. *Safety meeting* yang dilakukan secara hierarki mulai dari setiap *site operation*, *Safety Action Group* (Lintas Divisi) hingga *Management Review* di tingkatan *top management*.
13. *Safety mandatory training* bagi semua pekerja.
14. *Mandatory training* khusus bagi pekerja dengan kualifikasi khusus (*Aircrew*, *Ground Crew* dan Pekerja dengan kualifikasi khusus).
15. *Enrichment safety training* di lembaga pemerintahan dan swasta.
16. Program Keselamatan seperti SHE (*Safety, Health, Environment*) *Inspection* dan *Safety Patrol*
17. Latihan dalam menangani kondisi darurat (*Emergency drill*).
18. Optimalisasi sistem pelaporan terkait K3 melalui *Pelita Dashboard Management System*.

Check

Perseroan melakukan tahapan tinjauan dalam pelaksanaan program K3 dengan melaksanakan:

1. Internal *Safety Audit* yang merupakan audit internal dengan cakupan *safety, security, quality, airworthiness* dan *operation*.
2. Eksternal audit oleh lembaga khusus dalam *Aviation Quality and Safety*.
3. *Management Review* setiap 6 (enam) bulan sekali sebagai tinjauan oleh *top management* dalam membahas dan memutuskan permasalahan K3.
4. Pelaksanaan *survey* budaya HSE bersinergi dengan entitas induk.

Action

Perseroan melakukan tindakan perbaikan terhadap temuan dan masukan dari audit internal maupun eksternal dan *Management Review*. Hal ini dilakukan secara berkesinambungan untuk menjaga tingkat pencapaian K3.

Kinerja K3 (GRI 403-2, 403-9, 403-10)

Selama tahun pelaporan berlangsung, tidak terdapat *serious incident rate* yang terjadi di dalam perusahaan, namun tidak terdapat karyawan yang meninggal dikarenakan penyakit akibat kerja di PT Pelita Air Service. Di samping itu, *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) selama periode pelaporan telah melampaui target yang ditetapkan, dengan informasi sebagai berikut:

TRIR Target	TRIR Realisasi TRIR Realization
0,19	0

12. Safety meetings conducted hierarchically from each site operation, Safety Action Group (Cross-Divisional), to Management Review at the top management level.
13. Mandatory safety training for all workers.
14. Special mandatory training for workers with specific qualifications (Aircrew, Ground Crew, and other qualified personnel).
15. Enrichment safety training at both government and private institutions.
16. Safety programs such as SHE (Safety, Health, Environment) Inspections and Safety Patrols.
17. Emergency drills for handling emergency situations.
18. Optimization of the K3 (Occupational Health and Safety) reporting system through the Pelita Dashboard Management System.

Check

The Company carries out review stages in the implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) program through the following actions:

1. Internal Safety Audit, which is an internal audit covering safety, security, quality, airworthiness, and operations.
2. External audit by a specialized institution in Aviation Quality and Safety.
3. Management Review conducted every 6 (six) months as a top management review to discuss and decide on OHS-related issues.
4. HSE culture survey conducted in synergy with the parent entity.

Action

The Company takes corrective actions based on findings and feedback from both internal and external audits as well as Management Reviews. This is carried out continuously to maintain the level of OHS performance achievement.

OHS Performance (GRI 403-2, 403-9, 403-10)

During the reporting year, there were no serious incident rate occurrences within the Company; however, there were no employee fatalities due to occupational diseases at PT Pelita Air Service. In addition, the Total Recordable Incident Rate (TRIR) during the reporting period exceeded the target set, with the following information:



KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dan Karir [OJK F.22]

Perseroan senantiasa melaksanakan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan, baik sebagai aset Perseroan maupun sebagai pribadi yang merupakan anggota dari masyarakat. Akan tetapi, di tahun 2024, PT Pelita Air Service belum membukukan jam pelatihan karyawan yang telah diikuti.

ASPEK MASYARAKAT

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27]

Selama periode pelaporan yaitu sejak Januari sampai Desember 2024, PT Pelita Air Service tidak memiliki kasus yang menyebabkan denda dan sanksi moneter dikeluarkan sebagai akibat dari ketidakpatuhan yang signifikan terhadap hukum dan peraturan.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23, OJK F.28]

Jasa yang dihasilkan oleh PT Pelita Air Service yaitu memberikan pelayanan dengan mengantarkan konsumen dari tempat asal ke tempat tujuan dengan menggunakan pesawat terbang. Oleh karena itu, dari jasa yang dihasilkan, senantiasa menimbulkan kebisingan bagi masyarakat sekitar wilayah operasional pesawat. Upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan untuk menanggulangi dampak negatif tersebut dengan pengukuran kebisingan suara di area hanggar yang diharapkan dapat mengurangi dampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Di sisi lain, Perseroan turut andil dalam memberikan dampak positif terhadap masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) terhadap masyarakat. Hal ini merupakan komitmen Perseroan untuk selalu meningkatkan dan memperbaiki kesejahteraan sosial dan masyarakat sekitar lingkungan Perseroan.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24][GRI 2-16, 2-26]

Bagian ini memuat informasi mengenai sarana yang tersedia bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya. Mekanisme pengaduan masyarakat dapat dilakukan melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) maupun penyampaian pengaduan melalui email atau telepon *hotline*. Di samping mengungkapkan mekanisme pengaduan masyarakat, Perseroan mengungkapkan jumlah pengaduan yang diterima dan ditindaklanjuti (Unit usaha yang berfungsi menerima laporan, jumlah laporan yang diterima, dan statusnya).

Training and Competence Development [OJK F.22]

The Company consistently implements competency development programs with open opportunities for all employees. The Company is committed to enhancing the competence and capabilities of employees, both as corporate assets and as individuals who are members of society. However, in 2024, PT Pelita Air Service has not yet recorded the number of employee training hours conducted.

SOCIETY ASPECT

Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27]

During the reporting period, from January to December 2024, PT Pelita Air Service had no cases resulting in fines or monetary sanctions due to significant non-compliance with laws and regulations.

Impact of Operations on the Surrounding Community [OJK F.23, OJK F.28]

The services provided by PT Pelita Air Service involve transporting consumers from their origin to destination using aircraft. As such, these services inherently generate noise that affects communities near aircraft operational areas. The mitigation efforts undertaken by the Company to address this negative impact include noise level measurements around the hangar area, which are expected to help reduce adverse effects on the surrounding community. On the other hand, the Company also contributes positively to society by implementing various social and environmental responsibility (TJSL) programs. This reflects the Company's commitment to continuously enhance and improve social welfare and the well-being of communities around its operational areas.

Public Complaints [OJK F.24][GRI 2-16, 2-26]

This section contains information on the available channels for stakeholders to report or submit complaints regarding matters that are in conflict with ethics, integrity, norms, suspected violations of regulations, actions that harm the environment, and others. The public complaint mechanism can be carried out through the whistleblowing system or by submitting complaints via email or hotline telephone. In addition to disclosing the public complaint mechanism, the Company also discloses the number of complaints received and followed up (the business unit responsible for receiving reports, the number of reports received, and their status).

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Dalam rangka memperkuat kepercayaan Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan, Perseroan berupaya untuk menjaga reputasi dari isu ataupun persepsi negatif akibat dari penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang memungkinkan adanya pelaporan yang dilindungi. Ruang lingkup

Ruang lingkup pengaduan/penyimpangan WBS adalah:

1. Korupsi
2. Suap
3. Gratifikasi
4. Benturan Kepentingan
5. Pencurian
6. Kecurangan
7. Melanggar Hukum, PKB dan peraturan Perusahaan

Selain itu, berhubungan dengan pengaduan terkait produk dan jasa yang dimiliki, Perseroan menunjuk 1 (satu) orang karyawan sebagai *single point of contact* untuk setiap pelanggan. Karyawan yang ditunjuk bertugas untuk menerima pengaduan dari pelanggan dan menyampaikannya ke pihak terkait di Perseroan yang dituntut untuk melakukan perbaikan. Pihak tersebut wajib melakukan tindak lanjut sesuai informasi dari *single point of contact*. SLA Meeting secara berkala dengan pelanggan juga merupakan media untuk pelanggan menyampaikan keluhannya.

Mekanisme pelaporan dan penanganan pelanggaran dilingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melalui Infrastruktur Penyampaian Laporan Perusahaan menyediakan saluran khusus bagi Pelapor yang akan menyampaikan pengaduan/ laporan pelanggaran, yaitu:
 - a. Telepon;
 - b. Situs *Whistleblowing*;
 - c. *E-mail*;
 - d. Faksimili;
 - e. SMS/WA
 - f. Kotak Surat
 - g. Surat resmi yang ditujukan kepada pengelolaan WBS, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perseroan.
2. Kewenangan Penanganan Pelaporan Pelanggaran
 - a. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Komisaris Utama. Penanganan lebih lanjut diserahkan kepada Dewan Komisaris dan bila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/ auditor eksternal yang independen.

In order to strengthen the trust of shareholders and stakeholders, the Company strives to protect its reputation from issues or negative perceptions arising from employee misconduct. As such, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) that enables protected reporting.

The scope of WBS reporting/disclosure includes:

1. Corruption
2. Bribery
3. Gratuities
4. Conflict of Interest
5. Theft
6. Fraud
7. Violations of the Law, Collective Labor Agreement, and Company Regulations

In addition, regarding complaints related to the Company's products and services, the Company appoints one (1) employee as a single point of contact for each customer. The appointed employee is responsible for receiving customer complaints and conveying them to the relevant parties within the Company, who are required to take corrective actions. These parties must follow up in accordance with the information provided by the single point of contact. Regular SLA (Service Level Agreement) Meetings with customers also serve as a platform for customers to express their complaints.

The mechanism for reporting and handling violations in the Company's environment is as follows:

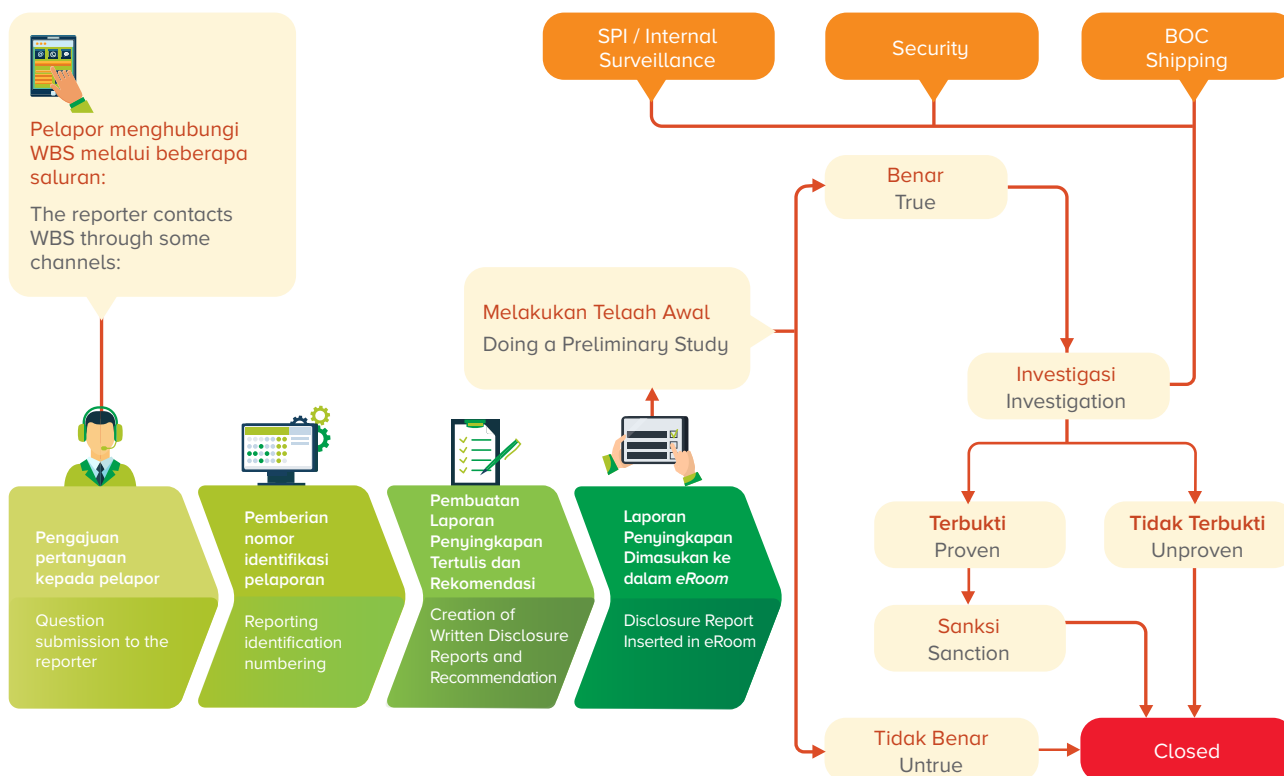
1. Through the Company's Reporting Infrastructure Providing special channels for reporters to report/ violation complaints, particularly:
 - a. Telephone;
 - b. Whistleblowing Website;
 - c. Email;
 - d. Facsimile;
 - e. SMS/WhatsApp;
 - f. Suggestion Box;
 - g. Official letter addressed to the WBS management, delivered directly or sent by post to the Company.
2. Authority for Handling Violation Reports
 - a. In cases where the violation is committed by a member of the Board of Directors or someone closely associated with them, the report shall be submitted to the President Commissioner. Further handling will be carried out by the Board of Commissioners and, if necessary, an independent external investigator/auditor may be engaged.



KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

- b. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan apabila diperlukan investigasi, dapat menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen.
- c. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh pekerja dan anggota petugas Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan langsung kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan apabila diperlukan investigasi, dapat ditindaklanjuti oleh auditor internal.
- d. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Dewan Komisaris, anggota Direksi dan anggota pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada penegak hukum yang berwenang seperti Polisi, Kejaksaan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Komisi Pengawasan Persaingan Usaha.
- b. In cases where the violation is committed by a member of the Board of Commissioners, the report shall be submitted to the President Director. Further handling will be carried out by the Board of Directors and, if necessary, an independent external investigator/auditor may be engaged.
- c. In cases where the violation is committed by an employee or member of the Whistleblowing System team, the report shall be submitted directly to the President Director. Further handling will be carried out by the Board of Directors and, if necessary, the internal auditor may follow up.
- d. In cases where the violation is committed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and members of the Whistleblowing System implementation team, the report shall be submitted to law enforcement authorities such as the Police, Prosecutor's Office, Corruption Eradication Commission (KPK), or the Business Competition Supervisory Commission.
3. Mekanisme Penyampaian Pelaporan
- Mekanisme penyampaian pelaporan pelanggaran oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal, yaitu melalui atasan langsung secara berjenjang, direktorat dan fungsi terkait. Namun apabila pelapor memandang sarana pengaduan tersebut tidak efektif atau ada keraguan, maka pelapor dapat menyalurkan pelaporan pelanggaran melalui saluran WBS.
3. Reporting Submission Mechanism
- The basic reporting mechanism by a whistleblower is through formal channels, namely through a direct supervisor in a hierarchical manner, or through the relevant directorate and function. However, if the whistleblower deems these complaint channels ineffective or has concerns, the report may be submitted via the WBS channel.



KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Di sepanjang 2024, Perseroan tidak mendapati atau menemukan adanya laporan yang memang menjadi pelanggaran baik yang terjadi di internal maupun eksternal Perseroan. Meskipun tidak terdapat laporan atas pelanggaran, namun Perseroan telah memiliki sistem perlindungan bagi pelapor. Seluruh saluran yang disediakan untuk menyampaikan pengaduan bersifat rahasia. Perseroan menjamin dan memberikan perlindungan bagi pelapor.

Jaminan tersebut diwujudkan dalam bentuk kerahasiaan identitas, perlindungan atas tindakan balasan dari pihak terlapor, informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan. Tindak lanjut atas setiap aduan/laporan pada WBS wajib mengedepankan kerahasiaan dan asas praduga tidak bersalah.

Media pelaporan WBS dapat disampaikan melalui saluran *Whistleblowing System* entitas induk yaitu PT Pertamina (Persero).

Throughout 2024, the Company did not receive or discover any reports that constituted violations, either internally or externally. Although no violation reports were submitted, the Company already has a protection system in place for whistleblowers. All reporting channels provided for complaints are confidential. The Company guarantees and provides protection for whistleblowers.

This protection is provided in the form of confidentiality of identity, protection against retaliation from the reported party, and information on the follow-up to the report. The follow-up process for every complaint/report submitted to the WBS must prioritize confidentiality and the presumption of innocence.

WBS reports may be submitted through the Whistleblowing System channels of the parent entity, PT Pertamina (Persero).



PT PERTAMINA (PERSERO)

-  +6221 381 5909 / 381 5910 / 381 5911
-  +62811 861 5000
-  +6221 381 5912
-  Pertaminaclean@tipoffs.co.sg
-  <http://Pertaminaclean.tipoffs.info>
-  *Tip-Offs Anonymous Pertamina Clean*
PO BOX 2600 JKP 10026

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Bagian ini memuat informasi mengenai kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis Perseroan. Kegiatan dimaksud dikaitkan dengan 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia, dimana Perseroan melakukan prioritas pada tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan strategi dan jenis kegiatan bisnis.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan sosial dan masyarakat sekitar merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan untuk selalu meningkatkan dan memperbaiki kesejahteraan sosial dan masyarakat sekitar lingkungan Perseroan. Kegiatan TJSL yang dilakukan selama tahun 2024 adalah:

Corporate Social Responsibility (CSR) [OJK F.25]

This section contains information regarding TJSL (Social and Environmental Responsibility) activities related to community empowerment and support for the Company's business. These activities are aligned with the 17 (seventeen) Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, with the Company prioritizing the goals that align with its strategy and type of business activities.

The Company is committed to continuously developing the surrounding community and society as part of its responsibility to consistently improve and enhance social welfare and the well-being of communities around its operational areas. The TJSL activities carried out during 2024 are as follows:



KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE



1

Santunan dalam Rangka HUT Pelita Air ke-54

Donations for the 54th Anniversary of Pelita Air

Penjelasan

Explanation

Dalam rangka memperingati HUT ke-54 Pelita Air pada Januari 2024, Perseroan memberikan santunan kepada 10 panti asuhan dan yayasan sosial di sekitar wilayah operasional, termasuk area Bandara Pondok Cabe. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata kepedulian sosial perusahaan terhadap komunitas sekitar.

To commemorate Pelita Air's 54th anniversary in January 2024, the Company distributed donations to 10 orphanages and social foundations near its operating areas, including around Pondok Cabe Airport. This initiative reflects the Company's social commitment to the surrounding community.

Capaian

Achievement

Santunan berupa dana tunai, bingkisan kebutuhan pokok, dan peralatan penunjang pendidikan diserahkan secara langsung ke 10 panti/yayasan, menjangkau lebih dari 200 anak dan pengasuh.

Donations included cash assistance, basic goods packages, and educational tools distributed directly to 10 orphanages/foundations, with over 200 children and caretakers benefited.



2

Safari Ramadhan ke Bali

Ramadan Safari to Bali



Penjelasan

Explanation

30-31 Maret 2024, kolaborasi dengan Patra Jasa & Mitra Tours mengajak 20 anak yatim dari Yayasan Rasulullah SAW & Al-Muhajirin terbang ke Bali, menginap & berbuka bersama.

March 30-31, 2024, in collaboration with Patra Jasa & Mitra Tours, took 20 orphans from Yayasan Rasulullah SAW & Al-Muhajirin on a flight to Bali, including accommodation & collective iftar.

Capaian

Achievement

Anak-anak dilepas di Soetta dengan penerbangan IP102, menginap di The Patra Bali Resort & Villas; mendapatkan pengalaman perjalanan yang berkesan dan inklusif.

Children departed from Soekarno-Hatta on flight IP102, stayed at The Patra Bali Resort & Villas; gained meaningful, inclusive travel experience.

3

Safari Ramadhan di 15 Kota Ramadan Safari in 15 Cities



Penjelasan Explanation

Antara 18 Maret–5 April 2024, Pelita Air menyelenggarakan safari Ramadhan internal di 15 kota, memberikan santunan dan buka puasa bersama anak panti asuhan.

Between March 18–April 5, 2024, Pelita Air held an internal Ramadan safari in 15 cities, distributing donations & hosting iftar with orphanage children.

Capaian Achievement

Mencapai ratusan anak dari 15 panti di 12–15 kota (Jakarta, Padang, Balikpapan, dan lain lain), berbagi santunan dan kebersamaan Ramadan.

Reached hundreds of children in 15 orphanages across 12–15 cities, sharing donations and Ramadan togetherness.



KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

4

Penanaman 10.000 Pohon Planting 10,000 Trees



Penjelasan Explanation

Pada 3 Juli 2024, Pelita Air dan Pertamina bersama Pertamina Foundation menanam 10 ribu pohon di Hutan Pertamina UGM Ngawi untuk mengurangi jejak karbon dan restorasi lingkungan.

On July 3, 2024, Pelita Air and Pertamina with Pertamina Foundation planted 10,000 trees in Pertamina UGM Forest, Ngawi to reduce carbon footprint and restore environment.

Capaian Achievement

Pohon jenis kepuh, nyamplung, jambu mete, nangka, kayu putih ditanam, diperkirakan mampu menyerap 150 ton CO₂ per tahun dan melibatkan masyarakat lokal sebagai pelaksana dan pemeliharaan.

Planted species including kepuh, nyamplung, cashew, jackfruit, eucalyptus estimated to absorb 150 tons CO₂/year and involved local communities in planting and maintenance.



5

Kunjungan SMA Pangudi Luhur ke Bandara Pondok Cabe SMA Pangudi Luhur Visit to Pondok Cabe Airport



Penjelasan Explanation

Pada 28 Agustus 2024, 28 siswa SMA Pangudi Luhur Jakarta berkunjung ke Bandara Pondok Cabe melalui program SIDAK ("Siswa Datang ke Kantor Alumni") yang dilaksanakan oleh Ikatan Alumni SMA PL bekerja sama dengan Pelita Air Service SBU-139 Airport. Kegiatan ini termasuk tur hanggar perawatan & storage armada Pelita Air, serta forum tanya-jawab dan sesi sharing bersama alumni Henricus Herwin, SVP Strategy & Investment PT Pertamina (alumni PL) secara daring.

On 28 August 2024, 28 students from SMA Pangudi Luhur Jakarta visited Pondok Cabe Airport via the SIDAK program ("Students Visit Alumni Workplace"), organized by the Alumni Association in collaboration with Pelita Air. The visit included a tour of the maintenance & storage hangars, Q&A session and sharing by alumni Henricus Herwin, SVP Strategy & Investment at Pertamina, via video.

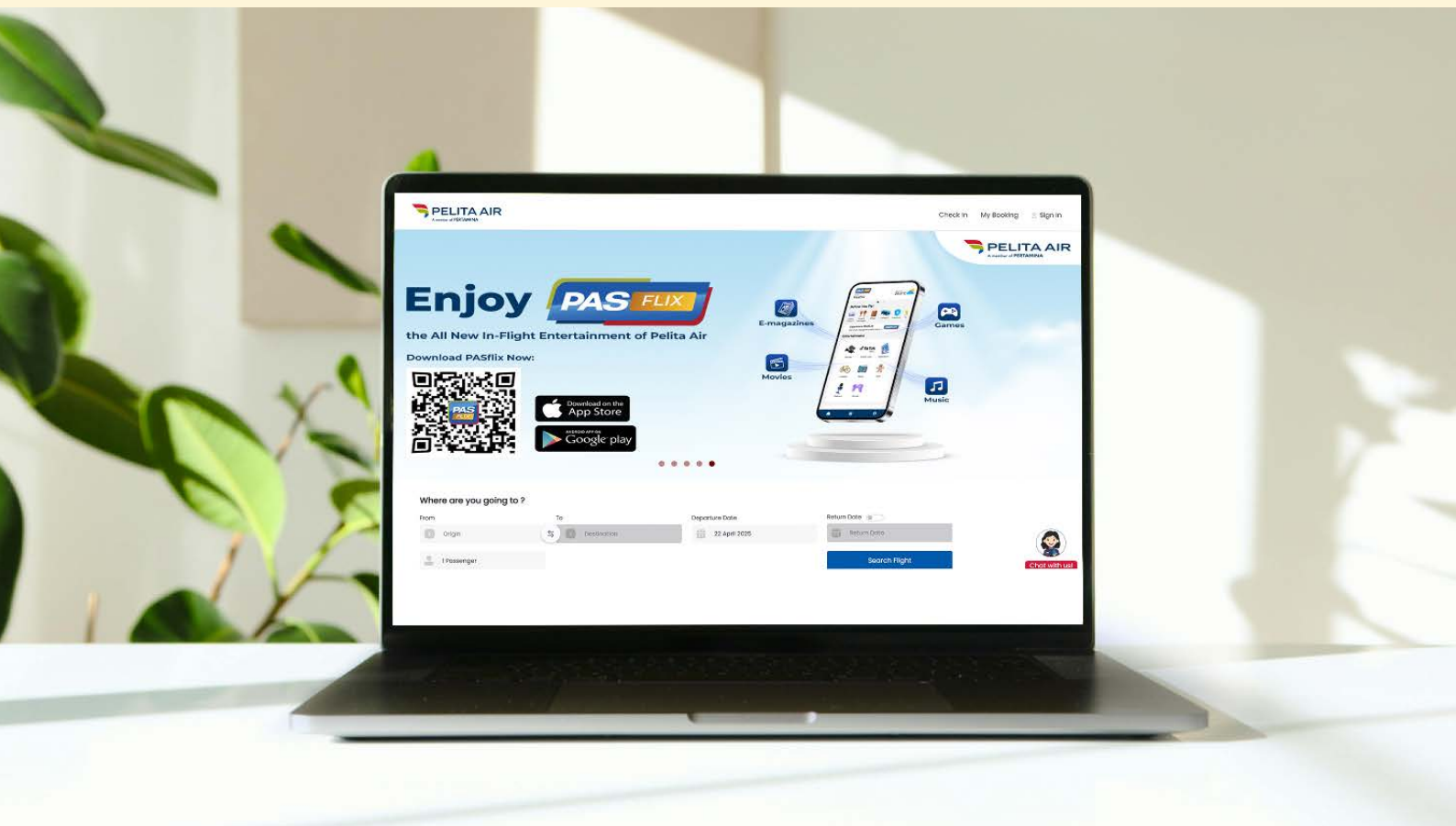
Capaian Achievement

- 28 siswa mendapat pengalaman langsung operasional aviasi & pemahaman dunia kerja.
- Sesi interaktif: tanya-jawab & motivasi karier dari alumni PL berkarir di Pertamina.
- 28 students gained firsthand aviation operational experience.
- Interactive session: Q&A and career motivation from alumni working at Pertamina.



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEBERLANJUTAN

RESPONSIBILITY FOR THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABILITY PRODUCTS AND/OR SERVICES



INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK F.26]

Berkenaan dengan digitalisasi informasi, kemudahan pelayanan dan dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan, PT Pelita Air Service meluncurkan produk berupa aplikasi yang dapat digunakan pada seluruh gadget. Aplikasi yang diciptakan bertujuan untuk pemesanan tiket, *mobile check-in* dan kemudahan lain dalam penerbangan niaga berjadwal, serta bertujuan agar kegiatan operasional Perseroan menjadi lebih *paperless*. Aplikasi tersebut merupakan suatu inovasi berbasis digital ramah lingkungan yang disebut sebagai Mobile Pelita Air.

SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE INNOVATION AND DEVELOPMENT [OJK F.26]

In relation to information digitalization, service convenience, and support for sustainable development, PT Pelita Air Service launched a mobile application that can be used on all gadgets. The application is designed for ticket booking, mobile check-in, and other conveniences in scheduled commercial flights, and also aims to make the Company's operations more paperless. This application is a digital, environmentally friendly innovation called Mobile Pelita Air.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEBERLANJUTAN RESPONSIBILITY FOR THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCT AND/ OR SERVICES

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [OJK F.27]

PT Pelita Air Service bergerak di bidang *charter flight* yang sebagian besar konsumennya adalah perusahaan atau instansi. Di dalam kontrak yang ditandatangani dengan konsumen terdapat *Service Level Agreement* (SLA) yang mengatur standar pelayanan yang harus diberikan kepada konsumen. Perseroan dan konsumen mengadakan SLA *meeting* secara berkala untuk mengevaluasi pelayanan yang sudah dilakukan dan perbaikan yang diperlukan.

Sebagai sumber informasi awal PT Pelita Air Service memberikan informasi kepada publik dan calon konsumen melalui situs resmi Perseroan, berupa pelayanan yang disediakan, jenis armada pesawat beserta spesifikasinya, jenis pelatihan, jenis perbaikan pesawat dan mesin serta layanan/jasa lainnya. Pada tahun 2024, seluruh produknya (100%) sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Selama periode 2024, tidak terdapat produk yang ditarik kembali oleh Perseroan.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ ATAU JASA [OJK F.30]

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PT Pelita Air Service berkomitmen untuk meningkatkan layanan kepada seluruh konsumennya. Namun, di tahun 2024, PT Pelita Air Service belum melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa yang diberikan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memperoleh masukan dari konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas produk/jasa yang diberikan. Masukan tersebut, dapat disampaikan melalui *channel* yang telah diuraikan pada bagian pengaduan masyarakat dalam laporan ini.

EVALUATED PRODUCTS/SERVICES SAFETY FOR CUSTOMERS [OJK F.27]

PT Pelita Air Service operates in the charter flight business, with most of its customers being companies or institutions. In the contracts signed with customers, there is a Service Level Agreement (SLA) that outlines the service standards to be provided. The Company and its customers hold regular SLA meetings to evaluate the services rendered and identify necessary improvements.

As an initial source of information, PT Pelita Air Service provides the public and prospective customers with information through the Company's official website, including available services, aircraft types and specifications, types of training, aircraft and engine maintenance services, and other offerings. In 2024, 100% of its products have been evaluated for customer safety.

NUMBER OF PRODUCTS RECALLED [OJK F.29]

During the 2024 period, there were no products recalled by the Company.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON PRODUCTS AND/OR SERVICES [OJK F.30]

In carrying out its operations, PT Pelita Air Service is committed to improving services for all of its customers. However, in 2024, PT Pelita Air Service did not conduct a customer satisfaction survey on the products and/or services provided. As such, the Company seeks to gather feedback from customers as one of its key stakeholders to improve the quality of its products/services. This feedback can be submitted through the channels described in the public complaints section of this report.



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT PELITA AIR SERVICE

BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT OF ACCOUNTABILITY FOR 2024
SUSTAINABILITY REPORT OF PT PELITA AIR SERVICE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2024 Sustainability Report of PT Pelita Air Service has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Pelita Air Service Sustainability Report. This Statement is made truthfully.

Jakarta, 22 April 2025 | April 22, 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

SUPRASETYO
Komisaris Utama
President Commissioner
(Periode 01.02.2024 - 31.01.2027)
(Period 01.02.2024 - 31.01.2027)

CHANDRA BAKTI
Komisaris
Commissioner
(Periode 27.09.2022 – 26.09.2025)
(Period 27.09.2022 – 26.09.2025)

CRIS KUNTADI
Komisaris
Commissioner
(Periode 14.06.2024 – 13.06.2027)
(Period 14.06.2024 – 13.06.2027)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT PELITA AIR SERVICE

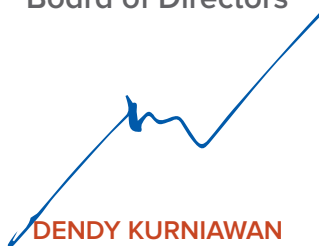
BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF ACCOUNTABILITY FOR 2024
SUSTAINABILITY REPORT OF PT PELITA AIR SERVICE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2024 Sustainability Report of PT Pelita Air Service has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Pelita Air Service Sustainability Report. This Statement is made truthfully.

Jakarta, 22 April 2025 | April 22, 2025

DIREKSI
Board of Directors



DENDY KURNIAWAN
Direktur Utama
President Director
(Periode 08.04.2022 – 07.04.2025)
(Period 08.04.2022 – 07.04.2025)



WISNU WARDHANA
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Finance and Human Resource Director
(Periode 14.07.2022 – 13.07.2025)
(Period 14.07.2022 – 13.07.2025)



HERU SUSILO
Direktur Produksi
Production Director
(Periode 14.07.2022 – 13.07.2025)
(Period 14.07.2022 – 13.07.2025)



ASA PERKASA
Direktur Komersial
Commercial Director
(Periode 08.08.2023 – 07.08.2025)
(Period 08.08.2023 – 07.08.2025)



WIDHI SETYO DARWANTO
Direktur Manajemen Risiko
Risk Management Director
(Periode 14.06.2024 - 13.06.2027)
(Period 14.06.2024 - 13.06.2027)



DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK 16

POJK 51/2017-SEOJK16 INDEX

[OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	13
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHT		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	11
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	11
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	11
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	23
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	26
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprise	27
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	31
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	35
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	35
LAPORAN DIREKSI DIRECTORS STTATEMENT		
D.1	Laporan Direksi Directors Statement	2
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANC		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	42
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	43
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	44
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	45
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	44
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	47

DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK16

POJK 51/2017-SEOJK16 INDEX

[OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	49
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan. Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	49
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANC		
	Umum General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	51
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	51
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The number and the intensity of energy use	51
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	52
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	52
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	52
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	52
	Aspek Emisi Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	53
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	55
	Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	53
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	55
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	55



DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK16

POJK 51/2017-SEOJK16 INDEX

[OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	55
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	56
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	56
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	56
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	57
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	57
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	60
	Aspek Masyarakat Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	60
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	60
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	63
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan: Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	68
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	69
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	60
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The number of products recalled	69
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	69
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	80
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	78
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	80
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Inde	72

REFERENSI SILANG GRI STANDARD

CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

Pernyataan penggunaan Statement of Use	PT Pelita Air Service (PAS) melaporkan informasi dalam Indeks Isi GRI ini untuk periode 1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024 dengan referensi Standar GRI. PT Pelita Air Service (PAS) has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2024 to 31 December 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1 Foundation 2021

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practice		
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	26
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization’s sustainability reporting	19
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	20
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	19
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance	79
	Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	35
	2-7	Karyawan Employees	28
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	30
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	37
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	39
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	37
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	42
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	42
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	38



REFERENSI SILANG GRI STANDARD

CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	42
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	60
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	43
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	41
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	39
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	39
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	39
	Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Policy Strategies and Implementations		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	13
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	16
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	16
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	52
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	60
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	60
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations	35
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement		
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	45
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	56
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	20
	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	20
	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	20

REFERENSI SILANG GRI STANDARD
CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK SICLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	51
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	51
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	52
	302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan layanan Reductions in energy requirements of products and services	52
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	53
	305-2	Emisi GRK Energi Tidak Langsung (Cakupan 2) Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	53
	305-3	Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) Other indirect (Scope 3) GHG emissions	53
	305-5	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	53
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	56
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	59
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	57
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	57
	403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	43
	403-6	Promosi kesehatan pekerja Promotion of worker health	57
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	57
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	57
	403-9	Cedera yang berhubungan dengan pekerjaan Work-related injuries	59
	403-10	Penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan Work-related ill health	59



LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

[POJK G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Pelita Air Service. Segala masukan dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara sangat penting bagi kemajuan penyampaian laporan Perseroan kedepannya.

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Pelita Air Service. All input and suggestion from you are very important for the progress of the Company's reports in the future.

1. Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah dimengerti | This report is easy to understand:
 - a. Setuju | Agree
 - b. Tidak Setuju | Disagree
 - c. Tidak tahu | Neutral
2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan | This report describes the Company's performance in sustainability development:
 - a. Setuju | Agree
 - b. Tidak Setuju | Disagree
 - c. Tidak tahu | Neutral
3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan | This report increases your trust in the Company's sustainability
 - a. Setuju | Agree
 - b. Tidak Setuju | Disagree
 - c. Tidak tahu | Neutral
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap | The material and data in this Sustainability Report are sufficiently comprehensive
 - a. Setuju | Agree
 - b. Tidak Setuju | Disagree
 - c. Tidak tahu | Neutral
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus? | Are the designs, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?
 - a. Sudah bagus | Yes, they are good
 - b. Belum bagus | Still not good
 - c. Tidak tahu | Neutral
6. Topik material apa yang paling penting bagi Anda? | what material aspects do you deem as important for the sustainability?

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM
[POJK G.2]

8. Topik material apa yang paling tidak penting bagi Anda? | what material aspects do you deem as not important for the sustainability?

.....

.....

.....

.....

9. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? | Which part of this report is lack in disclosure to you and needs improvement?

.....

.....

.....

.....

Identitas Pengirim | Your Identity :

Nama | Name :

Email | Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan | Identification by Stakeholder Group :

- a. Pemegang Saham | Shareholder
- b. Pemerintah/Regulator | Government/Regulator
- c. Masyarakat | Public
- d. Pelanggan | Customer
- e. Karyawan | Employee
- f. Mitra bisnis | Business Partner
- g. Media massa | Mass Media
- h. LSM | NGO
- i. Lain-lain, sebutkan | Other, please mention.....

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your feedback and suggestions regarding the information presented in this report to:

PT Pelita Air Service

Jalan Abdul Muis No.52-56 A
Gambir, Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10160, Indonesia



+62 21 231 2030



+62 21 231 2216, 352 1490



ASSURANCE OLEH PIHAK EKSTERNAL

ASSURANCE BY EXTERNAL PARTY

[OJK G.1][GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi (*assurance*) oleh pihak eksternal. Meskipun demikian, Perseroan telah menyusun laporan sesuai dengan proses yang benar, termasuk mengevaluasi setiap konten yang dimuat, sehingga integritas dan kredibilitas laporan dapat dipertanggungjawabkan.

This Sustainability Report has not been externally verified (*assured*). However, the Company has prepared the report in accordance with the correct process, including evaluating each content published, so that the integrity and credibility of the report can be accounted for.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK TAHUN SEBELUMNYA

RESPONSES TO PRIOR YEARS' FEEDBACK

[OJK G.4]

Perseroan tidak menerima umpan balik dari pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan 2023. Akan tetapi, Perseroan tetap mengupayakan peningkatan kualitas penyampaian Laporan Keberlanjutan pada setiap tahun pelaporan.

The Company does not receive feedback from stakeholders on the 2023 Sustainability Report. However, the Company continues to strive to improve the quality of Sustainability Report submission in each reporting year.

WINGS OF GROWTH ROOTS OF RESPONSIBILITY

PT PELITA AIR SERVICE

2024 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT PELITA AIR SERVICE

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

Jl. Abdul Muis No. 52 -56 A

Jakarta 10160, Indonesia

☎ (62-21) 231 2030

☎ (62-21) 231 2216

✉ corporate.secretary.pas@pelita-air.com